39 news!

Juli 2022

Keluarga

Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
@gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg
GBI Pasko39

The**Content**

cover

"KELUARGA"
By : Josafat Yohan

PESAN GEMBALA 03. **Keluarga** Oleh: Pdt. Simon Irianto

ARTIKEL UTAMA 04. **Sukseskah Pernikahanku Saat Ini?** Oleh: Pdp. Martin Sastrawidjaja

ARTIKEL DOA & POKOK DOA 07. **Membangun Keluarga Bahagia** Oleh: Yanuar

Artikel WBI 11. **Tiga Kendala untuk Memberikan Kasih Tanpa Syarat** Oleh: Indri Haans

HEALTH 14. **Cacar Monyet** Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 16. **Kisah Kasih di sekolah atau Kisah Kasih dalam Tuhan?** Oleh: Kevin Eldiwan

39LIBRARY 18. **Menjadi Sahabat buat Istri; Pdt. Paul Gunadi, Ph.D.; Literatur SAAT;** Oleh: Hanan Gandasubrata

PEKAN DOA 19. **Pribadi Roh Kudus** Oleh: Yanuar

AGENDA 23. **Juli 2022**

TEMA JULI 2022
Keluarga (2)

03 Jul - Prinsip Membangun Pernikahan yang Sukses (Kej.1:27-28; Ef.5:31-32).
10 Jul - Peran Keluarga dalam Gereja – Belajar dari Keluarga Akwila dan Priskila (Kis.18:1-17).
17 Jul - Membangun Keluarga Bahagia (Ams.18:20-21; 31:1-31; Ef.5:22-33).
24 Jul - Warisan keluarga Bahagia – Belajar dari Keluarga Abraham (Kej.12:7-8; 26:23-25; Ef.6:1-4).
31 Jul - Membangun Hidup Keluarga Kristen di Zaman Milenial (1Tim.4:11-13)

39 news!

ADVISOR
zeffry
39 NEWS TEAM
j. yohan
bhernadethe s.
tan aipin
endah andriani
EDITORS
dede imawan
indri haans
CONTRIBUTORS
simon irianto
martin sastrawidjaja
yanuar
indri haans
hanna
kevin eldiwan
hanan gandasubrata
MITRA SEJATI CONTRIBUTORS
bhernadethe s.
indri haans
dede imawan
erly
hokie wijaya
n. tonny saputra
ART DIRECTOR
josafat yohan
CHIEF DESIGNER
endah andriani
DESIGNERS
josafat yohan
endah andriani
filemon falentino tanau
PHOTOGRAPHERS
pasko39 photographers

Keluarga

Simon Irianto Wakil Gembala Sidang

Keluarga adalah institusi pertama yang Tuhan dirikan di bumi. Tuhan memberkati pria dan wanita dan memerintahkan mereka beranak cucu dan bertambah banyak, dengan tujuan untuk mereka memerintah dan berkuasa atas ciptaan yang lain, mengelola dan menikmatinya (Kejadian 1 :26-28). Jadi, keluarga didirikan untuk tujuan yang mulia dan luhur. Itulah sebabnya kita harus menghormati pernikahan, karena Tuhan menggambarkan pernikahan itu seperti hubungan Kristus dengan jemaat-Nya. Ada hubungan ikat janji dan kasih yang penuh dengan pengorbanan (Efesus 5:22-33). Didalam keluargalah diajarkan nilai-nilai kehidupan, kesetiaan, pengorbanan, penundukan diri dan kehidupan beribadah (Yosua 24:1-15). Keluarga adalah tempat terbaik membangun orang-orang yang unggul dan jadi berkat. Jika keluarga kuat dan bahagia, tentu juga akan menghasilkan gereja yang seperti itu. Sebaliknya, jika hubungan dalam keluarga buruk dan lemah, gereja pun lemah dan tak berdampak. Gereja harus mengajarkan nilai-nilai luhur sebuah pernikahan, agar generasi berikutnya adalah generasi yang diberkati dan menjadi berkat.

Mazmur 128:1-6 menggambarkan berkat dalam rumah tangga yang didirikan dalam takut akan Tuhan. Berkat yang menyeluruh yang luar biasa bagi semua anggota keluarga. Di bulan keluarga ini, marilah kita memperbaharui lagi komitmen kita dalam hidup berkeluarga, maka semua yang baik dan indah akan menjadi bagian kita.

Note: Bulan Juni-Juli, tema umum GBI Pasir Koja 39 adalah sama yaitu: KELUARGA.

Sukseskah Pernikahanku Saat Ini?

Pdp. Martin Sastrawidjaja

Pernikahan adalah sebuah ikatan PERJANJIAN dan bukan sebuah ikatan KONTRAK.

Kesuksesan dalam pernikahan akan menentukan kesuksesan seseorang dalam area kehidupan lainnya. Dunia mengajarkan tentang kesuksesan sebuah pernikahan yang diukur dari seberapa banyak materi atau uang yang dimiliki. Karena dunia masih memandang materi, fasilitas dan status sebagai dasar ukuran berhasil atau tidaknya seseorang. Dan dunia dengan segala tipu dayanya berusaha memberikan pandangan tentang apa dan bagaimana sebuah pernikahan yang sukses. Akhirnya kita memperjuangkan banyak hal yang keliru sepanjang pernikahan kita.

Ketika kita memandang kekayaan sebagai sumber kebahagiaan dan keberhasilan pernikahan, maka kita akan terus mengejar kekayaan dan berjuang untuk mendapatkannya dengan cara apa pun.

Apa yang menjadi standar keberhasilan Anda? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan bagi pernikahan Anda saat ini? Apa kerinduan Allah saat Ia membangun pernikahan?

Efesus 5:32 secara gamblang menyatakan bahwa hubungan antara suami dengan istri menggambarkan hubungan antara Kristus dengan jemaat-Nya. Dalam kehidupan

pernikahan, seharusnya dapat terlihat bagaimana suami mengasihi istri seperti Kristus mengasihi jemaat-Nya dan menyerahkan diri-Nya bagi jemaat (Efesus 5:25), dan bagaimana istri taat dan tunduk kepada suami seperti jemaat seharusnya taat dan tunduk kepada Kristus dalam segala sesuatu (Efesus 5:24).

Teladan Rut dalam hubungan perjanjian

Dalam Kitab Rut dikisahkan tentang seorang yang bernama Elimelekh yang bersama istrinya Naomi dan kedua anak laki-lakinya yang bernama Mahlon dan Kilyon pergi dari Betlehem Yehuda ke daerah Moab untuk menetap di sana sebagai orang asing.

Setelah Elimelekh mati, kedua anaknya mengambil perempuan Moab sebagai istri mereka, yang pertama bernama Orpa dan yang kedua bernama Rut. Mereka diam di Moab kira-kira sepuluh tahun lamanya, lalu matilah juga Mahlon dan Kilyon, sehingga tinggal Naomi bersama kedua menantunya.

Rut seorang janda muda yang miskin secara sosial ekonomi dan tidak ada lagi yang dapat ia harapkan dari mertuanya Naomi yang sudah tua. Namun, Rut masuk kedalam sebuah hubungan yang luar biasa yang bernama perjanjian. Perhatikan kata-kata Rut kepada Naomi, "Tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita kecuali maut."

Pernahkah Anda mendengar orang berjanji seperti itu? Bukankah Anda sendiri pernah mengucapkan janji yang sama pada waktu Anda menikah dan diberkati di gereja? Rut adalah contoh pribadi yang mempunyai hati perjanjian. Dari mana ia belajar tentang hubungan perjanjian tersebut? Sudah pasti dari Allah yang disembah oleh mertua dan suaminya.

Allah kita dikenal sebagai Allah perjanjian, kita disebut sebagai umat perjanjian, dan Alkitab kita disebut sebagai kitab perjanjian (baru dan lama). Allah yang kita sembah adalah Allah yang menghargai perjanjian. Rut telah melihat bagaimana Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya dan di situlah ia menemukan harta karun dari sebuah perjanjian. Manusia bisa lupa terhadap janjinya, tetapi Tuhan tidak pernah lupa; sekali Tuhan bersumpah maka seluruh karakter dan keberadaan-Nya diarahkan untuk menggenapi perjanjian-Nya.

Apakah Anda termasuk orang yang memegang perjanjian seperti Allah yang Anda sembah?

Hubungan perjanjian berbeda dengan kontrak. Hubungan yang dibangun atas dasar perjanjian bersedia mengasihi pasangan dalam segala keadaan. "Segala keadaan" meliputi saat sikap pasangan Anda menyinggung Anda, waktu pasangan Anda sangat menjengkelkan, ketika Anda mengalami benturan dengan pasangan. Mungkin Anda akan marah dan habis kesabaran, tapi datanglah kepada mezbah perjanjian, yang memampukan Anda untuk menerima dan mengasihi kembali pasangan Anda.

Hal inilah yang ratusan bahkan ribuan kali, saya dan istri saya lakukan. Kami bukanlah suami dan istri yang sudah sempurna, namun kami sangat menikmati pernikahan kami. Saat kami merasa punya hak untuk marah dan menyerang, kami datang kepada mezbah perjanjian. Di situlah Tuhan memberikan kuasa untuk kami dapat saling mengasihi dalam segala keadaan.

Untuk membangun hubungan atas dasar perjanjian, dibutuhkan hati yang mau memberi dan bukan mengambil. Hati yang bersedia berkorban dan bukan menuntut.

Rut masih muda dan mungkin ia akan punya harapan yang lebih baik jika memisahkan diri dari Naomi, mertuanya yang sudah tua dan tidak punya apa-apa lagi. Mungkin saja Rut bisa menemukan seorang pria Moab yang mencintai dia dan akan mendapat masa depan yang lebih baik. Tetapi, karena Rut mengerti hubungan perjanjian ini, maka ia tidak menuntut mertuanya, malah bersedia mengorbankan masa

depannya demi mengikuti Naomi. Seorang yang punya hati perjanjian, apa pun badai rumah tangga yang dihadapi, ia akan tetap bertahan dan bersedia berkorban demi perjanjian itu.

Hubungan atas dasar perjanjian berarti "tidak ada yang dapat memisahkan kecuali maut" Ini artinya tidak ada kata cerai atau pisah, apa pun kondisi dan situasinya! Orang yang memegang perjanjian, tidak pernah berpikir untuk bercerai atau memilih cerai sebagai jalan keluarnya.

BERKAT BAGI ORANG YANG MEMEGANG PERJANJIAN

Tahukah Anda, bahwa berkat akan senantiasa menyertai orang-orang yang memegang perjanjian dalam hidupnya? Rut telah mengalaminya.

1. Hidupnya menjadi berkat bagi orang lain (Rut 4:14-15).

Rut berhasil menjadi berkat bagi Naomi mertuanya. Perhatikan apa yang dikatakan oleh perempuan-perempuan lain tentang Rut. Bahwa, bagi Naomi, Rut lebih berharga dari pada tujuh orang anak laki-laki! Bayangkan betapa Rut sudah memberkati Naomi melebihi tujuh orang anak laki-laki. Padahal di Israel berlaku budaya paternalistik, bahwa anak laki-laki dianggap lebih berharga dari pada anak perempuan. Namun, karena Rut bersedia memegang perjanjian terhadap mertuanya, ia memberkati Naomi yang hidupnya menderita dan telah kehilangan suami dan kedua anak laki-lakinya. Apakah yang dikatakan orang-orang tentang Anda? Jika Anda melakukan yang sama seperti Rut, saya yakin Anda pasti menjadi berkat bagi orang-orang di sekeliling Anda!

2. Hidupnya menjadi berkat bagi pasangannya (Rut 3:10-11,4:13)

Rut akhirnya diambil oleh Boas menjadi istrinya. Siapakah Boas? Ia adalah sanak dari pihak suami Naomi, salah seorang kerabat yang wajib menebus Naomi dan Rut (Baca Rut 2). Sebagai pria yang kaya raya, terpandang, punya banyak pengerja dan hatinya tulus, mudah bagi Boas untuk mendapatkan wanita mana pun. Pasti mudah bagi Boas untuk mendapatkan gadis yang cantik, perawan dan dari bangsa Israel sendiri, namun mengapa Boas akhirnya memilih Rut menjadi istrinya? Mengapa ia bersedia menebus Rut, seorang janda dan juga perempuan Moab? Tidak lain karena Boas melihat apa yang sudah diperbuat Rut kepada mertuanya, bagaimana ia bersedia berkorban meninggalkan ayah-ibunya dan menyertai Naomi kembali kepada bangsa dan Allah yang tadinya tidak ia kenal (Rut 2:11). Boas tahu, bahwa inilah wanita yang mengerti tentang hubungan perjanjian, hubungan yang paling bernilai di muka bumi. Rut adalah wanita yang siap untuk menjadi seorang istri, meskipun ia seorang janda dan berasal dari Moab. Apa komentar pasangan Anda tentang Anda? Sudahkah ia diberkati oleh kehidupan Anda? Ketika Anda menjadi pribadi yang memegang perjanjian, maka pasangan Anda pasti diberkati!

3. Hidupnya menjadi berkat bagi keturunannya (Rut 4:17-22).

Setelah diperistri oleh Boas, maka Rut mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Obed. Obed adalah ayah dari Isai, ayah Daud. Rut, seorang perempuan Moab, namun namanya termasuk dalam silsilah nenek moyang Yesus Kristus. Kehidupan Rut telah menjadi dan membuahkan berkat bagi keturunannya. Yang dialami Rut membuktikan, bahwa keturunan dari orang-orang yang memegang perjanjian akan menjadi anak-anak yang takut akan Tuhan dan berpengaruh pada zamannya. Keturunan seperti apa yang akan Anda harapkan? Perhatikan baik-baik, jika Anda ingin anak-cucu Anda diberkati, jadilah seorang pemegang perjanjian!

MEMBANGUN KELUARGA BAHAGIA

(Ams. 18:20-22; 31:1-31; Ef. 5:22-33)

Oleh: Yanuar

Dalam membangun keluarga bahagia, Alkitab mengajarkan beberapa hal yang harus dilakukan oleh setiap keluarga-keluarga orang percaya kepada Tuhan Yesus, yaitu:

1. Mengakui Allah di dalam setiap tindakan ataupun keputusan dalam keluarga. Ini merupakan jaminan yang membahagiakan akan kebaikan Allah dalam keluarga tersebut, artinya keluarga tersebut terus mencari dan mengandalkan Allah dengan segenap hati mereka dan keluarga tersebut senantiasa menaruh harap kepada Allah sepenuhnya.
2. Berbahagialah setiap istri yang cakap yaitu perempuan yang hidupnya dipenuhi Roh Kudus, mampu mengendalikan diri, dan mengetahui cara-cara yang bijak untuk mengendalikan anggota keluarganya. Istri yang cakap juga adalah perempuan yang penuh tekad, yang sungguh-sungguh memegang asas-asas yang baik, bersikap tegas dan kukuh terhadap prinsipnya tersebut, serta tidak takut menghadapi topan dan badai yang menghadang setiap kewajibannya.

- Istri yang sangat tekun dalam membawa dirinya, sehingga mendapat penghargaan dan kasih sayang suaminya. Ia berperilaku sedemikian rupa hingga suaminya merasa tenang dan percaya penuh kepadanya. Ia senantiasa giat berbuat baik kepada suaminya, dan takut melakukan apa pun yang dapat merugikan suaminya,

walau tanpa sengaja sekalipun.

- Istri yang sekalipun harus bersusah payah menyelesaikan tugas di rumah, tetapi ia menyukai pekerjaan itu. Ia tidak suka duduk diam tanpa melakukan apa pun. Ia berhati-hati dalam mengisi waktu, agar tidak ada waktu yang hilang percuma. Ia lebih menyukai tugas-tugasnya daripada hidup bersenang-senang atau kenikmatannya sendiri. Ia memusatkan perhatian kepada tugas yang menjadi bagiannya. Seluruh hidupnya berkisar pada rasa takut dan hormat akan Allah, menyatakan belas kasihan kepada mereka yang mengalami kekurangan, serta kesetiaan dan kasih kepada keluarga mereka.

3. Keluarga yang bahagia adalah keluarga yang memiliki roh yang tunduk dan rendah hati, dan siap menjalankan semua tugas sesuai tempat dan tugas masing-masing yang telah ditetapkan Allah di dalam dunia ini.

- Allah mengajarkan, bahwa kewajiban seorang suami adalah mengasihi istri. Sebab tanpa mengasihi istrinya, mereka akan menyalahgunakan keunggulan dan kepemimpinan mereka, dan hal ini harus dilakukan sebagaimana seharusnya, karena akan mempengaruhi kewajiban-kewajiban lainnya dalam hubungan suami-istri, sebab perasaan kasih tersebut memang sangat khusus dan istimewa yang dikehendaki bagi sang istri.

- Hubungan suami dan istri adalah satu dalam kasih Kristus, sehingga inilah yang menjadi alasan bagi suami dalam mengasihi istrinya di dalam kasih sayang yang sebaik dan sehangat mungkin, sebagaimana ia mengasihi dirinya sendiri.

4. Allah mengajarkan kepada kita bahwa keluarga yang bahagia adalah keluarga yang melakukan bagiannya masing-masing yaitu suami-suami mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri, dengan kasih sayang yang tulus, istimewa, luar biasa, dan kukuh, seperti yang kita perbuat bagi diri kita sendiri. Dan istri hendaklah menghormati suaminya. Menghormati mengandung rasa kasih dan rasa hormat, yang menghasilkan keinginan untuk menyenangkan dan juga rasa takut, yang membangkitkan sebuah peringatan supaya jangan sampai menyakiti hati. Bahwa, istri menghormati suaminya merupakan kehendak Allah dan hukum dari hubungan suami dan istri. Amin.

JULI 2022

POKOK DOA

Oleh: Yanuar

1. Berdoa untuk pelayanan penginjilan dan pemuridan di kampus, sekolah dan dunia usaha. Kita berdoa agar dibangkitkan suatu generasi muda seperti Daniel, Yusuf dan Yeremia yang berani untuk menyuarakan kebenaran firman Allah di dunia pemerintahan, pendidikan dan dunia usaha, sehingga kebangunan rohani yang besar terjadi atas generasi muda di akhir zaman ini.

2. Kita berdoa agar setiap pikiran-pikiran duniawi, filsafat-filsafat dunia, keinginan daging dan roh agamawi; yang membuat pelayanan anak-anak muda tidak bertumbuh dipatahkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus; kita deklarasikan kemenangan atas pelayanan generasi muda di akhir zaman ini, sehingga semakin banyak generasi muda dimenangkan bagi Tuhan Yesus Kristus.

3. Kita berdoa agar setiap keluarga jemaat diberikan kemenangan atas ketakutan, kemenangan atas pergumulan kesehatan, kemenangan atas pergumulan ekonomi, kemenangan atas dosa. Keluarga-keluarga jemaat mengecap segala berkat rohani melalui kemenangan Kristus di atas kayu salib bagi mereka.

4. Kita berdoa agar lawatan kuasa Roh Kudus yang dahsyat dan menyeluruh terjadi atas bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak muda, anak-anak kecil serta keluarga-keluarga muda, mereka menerima api Roh Kudus, yaitu pengurapan dan kepenuhan Yesus sendiri. Terjadi kebangunan rohani di antara keluarga-keluarga.

5. Kita berdoa untuk pelayanan penginjilan dan pemuridan terhadap keluarga-keluarga Kristen di Indonesia. Roh Kudus membangkitkan keluarga-keluarga Kristen yang menjaga kekudusan pernikahannya. Kita patahkan setiap ikatan yang membuat pelayanan keluarga-keluarga Kristen tidak bertumbuh; pikiran-pikiran duniawi, filsafat-filsafat dunia, keinginan daging dan roh agamawi.

6. Dukung terus TNI – POLRI yang berjaga-jaga di tengah permasalahan mengenai Kriminalitas (Pungli, Intoleransi, Radikalisme, Penjambretan), kecelakaan lalu lintas dan tindak kejahatan lainnya. Roh Kudus memberikan mereka hikmat dan pertolongan sehingga mereka dapat memberantas setiap kriminalitas, dan tindak kejahatan lainnya dengan tuntas serta setiap mereka diluputkan dari segala rancangan jahat.

7. Doakan kondisi bangsa Indonesia dalam segala segi kehidupan. Berkat atas hasil pertanian, peternakan, dan laut. Pemulihan atas masalah Covid-19 dan segala variannya. Ada damai sejahteran dan keamanan atas NKRI

Mereka yang selalu berlutut menghadap **Tuhan,** akan selalu bisa berdiri menghadapi apapun.

Tiga Kendala Untuk Memberikan Kasih Tanpa Syarat

Oleh: Indri Haans

Kita tahu, bahwa setiap anak butuh menerima kasih. Jadi mengapa kita sebagai ibu harus berusaha untuk memberikan kasih? Saya yakin ada paling tidak tiga alasan.

A. Kurang Kasih Sayang Orang Tua

1 Korintus 13: 6 menyatakan, bahwa "ia tidak bersukacita karena ketidakadilan." Banyak ibu-ibu yang mengalami penderitaan atas perlakuan tidak adil dari orang tua mereka sendiri. Beberapa dari ibu-ibu ini mempunyai kesulitan untuk mengasihi anak-anak mereka sendiri karena mereka tidak dikasihi oleh orang tua mereka. Untuk memberikan kasih Anda harus menerima kasih. Beberapa di antara kita benar-benar mempunyai orang tua yang luar biasa, tetapi ada juga yang tidak.

Di dalam rumah yang bagaimana Anda dibesarkan? Apakah dalam rumah yang dingin dan hubungan yang berjarak? Apakah itu rumah yang hangat dan penuh dengan kasih? Catatlah kesan-kesan Anda di sini.

Bagaimana Anda menginginkan suasana rumah Anda tetap sama atau berubah?

Anda mungkin merasa benar-benar tidak cukup memberikan kasih kepada anak Anda karena kasih tidak diberikan kepada Anda. Saya tahu untuk beberapa di antara Anda, pada saat kata "ayah" disebut, Anda mendengarnya. Ayah atau Ibu Anda tidak memperlakukan Anda sebagaimana harusnya. Mungkin mereka melukai Anda secara mendalam. Adalah sulit bagi Anda untuk berhubungan dengan Allah sebagai seorang Bapa karena Anda tidak pernah mampu berhubungan dengan bapa duniawi Anda. Saya ingin menghimbau Anda untuk mencari penyembuhan dari luka itu. Bukan hanya demi Anda sendiri tetapi demi anak Anda

Maukah Anda berhenti sekarang dan meminta Allah untuk membersihkan luka lama itu di hati Anda? Minta Dia untuk mencabut ke luar semua kepahitan dan luka dan sakit hati. Bersikaplah berani dan izinkan Allah masuk ke dalam ruang terdalam yang gelap itu.

Ada satu langkah yang Anda harus ambil dalam proses ini tidak ada yang bisa melakukan bagian ini untuk Anda. Anda harus mengampuni orang tua Anda. Saya tahu, saya tahu. Mereka tidak sepantasnya menerima itu. Tetapi saya mempunyai satu pertanyaan untuk Anda. Apakah Anda layak untuk menerima pengampunan Yesus? Apakah Anda layak menerima kematian yang Dia bayar di kayu salib?

Kita layak menerima pengampunan Yesus karena Dia sudah menanggungnya di atas kayu salib. Semua surat hutang dosa kita sudah dihapuskan. Dia memakukan semua dosa kita di atas kayu salib (Kolose 2: 13, 14).

Saya ingin meminta Anda untuk mengambil dosa-dosa yang bapa atau ibu Anda lakukan terhadap Anda, tidak masalah apakah itu besar atau kecil, dan pakukanlah di salib Yesus, di mana dosa-dosa itu telah dibayarkan dan tinggalkan semuanya di situ. Ini akan merupakan langkah awal dari penyembuhan yang sebenarnya untuk Anda, membebaskan Anda untuk mengasihi anak Anda.

B. Sifat Egosentris

1 Korintus 13: 5 mengatakan, "kasih… tidak mencari keuntungan diri sendiri. Pergumulan kedua yang ibu-ibu hadapi dalam memberikan kasih kepada anak-anak mereka adalah masalah sifat egosentris. Mengasihi seorang anak memerlukan pengorbanan diri.

Kebutuhan anak-anak bukan hanya terpenuhi antara pagi jam 9.00-05.00 sore, Senin hingga Jumat. Ibu-ibu dalam keadaan "bertugas jaga" 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun. Gaya hidup berupa pelayanan-diri, sifat egosentris tidak cocok dengan tuntutan peran seorang ibu.

Pernah suatu saat saya sangat tertarik dengan gerakan kaum feminis yang kedengarannya bagus untuk berdiri di atas "hak-hak" saya. Apa yang tidak saya dengar dari pembicara di podium adalah berapa besar harga yang harus dibayarkan keluarga saya apabila saya mempertahankan "hak-hak" saya.

Ketika Allah mulai mengubah sikap saya, Dia

menuntun saya untuk melihat Kitab Roma.

Bacalah Roma 12: 1-2

Apa yang bisa kita persembahkan pada Allah sebagai satu tindakan penyembahan?

Bagaimana penerapannya dalam peran Anda sebagai ibu?

Memilih untuk mengorbankan uang, waktu dan energi Anda dalam upaya mengekspresikan kasih tanpa syarat kepada anak-anak Anda adalah satu panggilan mulia. Relakah Anda membuat pengorbanan yang diperlukan untuk memberikan anak Anda hadiah ini?

C. Penerimaan Berdasarkan Prestasi

Kendala ketiga yang harus diatasi ibu-ibu supaya dapat mengasihi anak-anak mereka adalah penerimaan berdasarkan prestasi. 1 Korintus 13:7 mendefinisikan kasih tanpa syarat. "Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Jika kita tersandung pada kendala penerimaan-berdasarkan prestasi untuk anak-anak kita, itu berarti kita condong untuk menerima anak-anak kita hanya ketika mereka berperilaku baik, yang menyenangkan kita, daripada mengasihi dan menerima mereka semata-mata karena mereka adalah anak-anak kita.

Ketika bayi Anda membuat Anda terbangun sepanjang malam atau anak Anda yang berumur 2 tahun ke bawah membuat Anda lari terengah-engah, anak umur 2 tahun Anda tidak mau pipis di kamar mandi, atau anak umur 6 tahun Anda tidak mau duduk diam, adalah sukar untuk mempertahankan aliran kasih tanpa syarat. Ketika anak pra-remaja Anda lancang dan remaja Anda memberontak, kasih Anda akan di uji. Ketika anak dewasa Anda tak mau mengunjungi pada saat liburan dan tak mengirim email, Anda akan cenderung menolak dia.

Cerita terbesar yang Yesus beritahukan tentang kasih tanpa syarat dari orangtua ada di kitab Lukas.

Bacalah Lukas 15:11-24 di Alkitab Anda

Bapa ini punya semua alasan untuk marah dan bersikap kasar terhadap anaknya. Dia bisa saja bersikap dingin dan menjaga jarak. Tetapi menghadapi dosa-dosa dan sikap tidak bertanggung jawab yang sangat nyata dari pihak anaknya, dia memberikan kasih tanpa syarat. Kasihnya tidak didasarkan pada kinerja anaknya, tidak berdasarkan pada perilakunya. Kasihnya didasarkan pada kenyataan, bahwa anak ini adalah anaknya, dan itu saja sudah cukup.

Bilakah Anda tergoda untuk menahan kasih untuk anak Anda?

Bilakah Anda lebih condong untuk melepaskan kemarahan dan menjadi kasar dan mencela anak Anda?

Adalah mudah untuk seorang anak yang berkelakuan baik. Adakah begitu sulit untuk mengasihi seorang anak yang tidak seperti itu. Ibu, akankah Anda mengasihi anak Anda terlepas dari apakah dia menyenangkan Anda ataupun tidak?

CACAR MONYET

Oleh : Hanna Goenawan, dr., M.Kes., PhD.

Dunia menghadapi peningkatan berbagai penyakit, walaupun penyakit itu sebenarnya telah ada sejak lama. Cacar monyet adalah penyakit yang berasal dari hewan (monyet) dan menular ke manusia. Gejalanya sangat mirip dengan penyakit cacar, walaupun jauh lebih ringan.

Penularan bersumber dari kontak langsung dengan cairan tubuh, darah, lendir dan berbagai luka dari hewan yang terinfeksi. Selain itu, memakan daging setengah matang dan berbagai makanan yang berasal dari hewan.

Penularan dari manusia dapat disebabkan oleh kontak langsung dengan luka, droplet atau objek yang terkontaminasi. Penularan terbesar terjadi dengan cara kontak langsung.

Gejala:

Masa inkubasi (mulai dari penularan hingga timbulnya gejala) berkisar antara 5-21 hari.

Infeksi dapat dibagi menjadi dua periode:

1. Periode invasi (hari ke 0-5) dimana terdapat gejala demam, nyeri kepala, pembengkakan kelenjar limpa, nyeri otot dan kekurangan energi.
2. Timbulnya cacar pada kulit dimulai hari ke 1-3 setelah demam. Bercak kemerahan terpusat pada wajah, tangan dan kaki. Namun, dapat mengenai bagian tubuh lainnya.

Cacar monyet merupakan penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya, dalam waktu 2-4 minggu. Gejala berat terjadi pada anak-anak dan berhubungan dengan kondisi tubuh pasien. Diperkirakan, vaksin cacar air dapat memberikan perlindungan terhadap cacar monyet. Namun hal ini masih menjadi kontroversi.

Pengobatan: Cacar monyet diutamakan untuk menghilangkan gejala dan mencegah komplikasi. Pasien harus mendapatkan minum dan makan dalam jumlah cukup.

Bagaimana pencegahan dari cacar monyet?

- Hindari menyentuh hewan yang terinfeksi virus.
- Hindari memegang tumbuhan, pakaian, selimut atau bahan lain yang terinfeksi dengan hewan atau manusia.

Isolasi orang yang terinfeksi dengan cacar monyet, cuci tangan dengan air dan sabun bila Anda berkontak dengan hewan yang terkontaminasi.

Kisah Kasih di Sekolah atau Kisah Kasih Dalam TUHAN

BY. KEVIN ELDIWAN

"Kisah-kasih di sekolah, dengan si dia, tiada masa paling indah masa-masa di sekolah" – Sebuah penggalan lirik lagu ciptaan dari Alm. Chrisye yang menggambarkan bagaimana kisah kasih yang terbentuk dari masa sekolah. Lagu ini menggambarkan kehidupan anak muda di sekolah zaman dahulu dan masih relevan hingga sekarang. Sungguh memang dunia terasa milik berdua ketika kita menjalin kasih di sekolah. Sebagai anak muda, merupakan hal yang wajar apabila kita memiliki ketertarikan kepada lawan jenis, atau mungkin menjalin hubungan kasih dengan seseorang. Tuhan menciptakan kita sebagai makhluk yang memiliki rasa saling mengasihi. Tujuannya adalah supaya kita dapat saling mengasihi, baik mengasihi Tuhan, keluarga, kerabat, teman, dan pasangan (pacar). Namun, ketika kita berpacaran, bukan berarti kita memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang kita mau.

Dalam berpacaran, perlu kita ketahui, bahwa waktu untuk kita bermain dan mencari relasi serta pergaulan itu mulai berkurang, karena kita perlu menginvestasikan waktu untuk pacar. Karena dalam berpacaran perlu sekali untuk mengenal satu sama lain, apa yang disukai dan tidak disukai satu sama lain,

berarti dengan berpacaran kita perlu memanage waktu kita lebih baik lagi. Tujuan untuk berpacaran adalah menikah, karenanya perlu komitmen untuk mencapai titik pernikahan dan membentuk sebuah keluarga di masa depan. Dalam berpacaran tentu saja ada proses, baik untuk menjaga komitmen, menjaga kekudusan, bahkan tidak sedikit proses pacaran pun mengalami kegagalan alias putus. Menerima dengan lapang dada dan "no hate feeling" sangat diperlukan ketika proses pacaran tersebut tidak berlanjut, mungkin karena ketidakcocokan atau Tuhan ingin menyiapkan kedua pribadi tersebut menjadi lebih baik lagi.

Saat ini, banyak anak muda yang salah mengartikan arti cinta dalam berpacaran. Saat ini, cinta sering dihubung-hubungkan dengan berpelukan, ciuman, bahkan melakukan hubungan yang sepantasnya dilakukan oleh pasangan suami istri. Banyak media di luar sana yang sudah menunjukan para pemuda-pemudi yang berpacaran secara bebas dan malah mereka menjadi panutan untuk pacaran anak zaman sekarang. Akibatnya, tidak sedikit anak-anak muda yang jatuh dalam dosa percabulan. Lalu, bagaimanakah dengan kita?

Firman Tuhan dalam Efesus 5:2-3, 8, telah berbicara banyak kepada kita. Tuhan mengatakan bahwa sebagai manusia, kita harus saling mengasihi karena Yesus telah mengajarkan dan memberikan teladan kepada kita tentang kasih. Namun, ketika kita mengasihi seseorang sebagai pacar, kita harus bisa membedakan mana wujud kasih yang benar dan yang tidak benar menurut Alkitab. Orang-orang dunia yang tidak mengenal Yesus sering menghubungkan cinta dengan ciuman, pelukan, seks, dan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan firman Tuhan. Namun, tidak demikian dengan kita. Alkitab mengajarkan bahwa kasih itu sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, dan masih banyak lagi seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 13:4-7. Dengan menghargai dan menghormati pasangan kita ketika kita melakukan hubungan pacaran, itulah kasih yang diharapkan oleh Tuhan Yesus.

Sebelum mengenal Yesus, kita memang merupakan anak-anak yang masih tinggal dalam kegelapan karena kita belum mengetahui tentang kebenaran. Namun sekarang, kita adalah anak-anak kudus oleh karena pengorbanan Yesus di kayu salib. Yesus ingin kita hidup sebagai anak-anak terang di dunia ini. Terang itu bisa kita tunjukkan melalui perbuatan kita sehari-hari, yaitu perbuatan yang sesuai dengan firman Tuhan ketika kita menjalin hubungan dengan lawan jenis.

Melalui renungan ini, marilah kita mulai mengubah seluruh pola pikir kita yang salah tentang pacaran dan cinta, karena fase pacaran ini sangat penting sekali untuk kita bagaimana kita nanti membentuk sebuah keluarga yang diberkati. Tuhan Yesus memberkati.

39 Library

Menjadi Sahabat buat Istri; Pdt. Paul Gunadi, Ph.D.; Literatur SAAT; Cetakan Keenam: 2018, 17 halaman.

Sebagaimana istri ada hal-hal penting yang perlu diperhatikan untuk dapat menjadi sahabat buat suami demikian juga suami. Untuk menjadi sahabat buat istri, suami pun harus mengetahui beberapa hal, sifat, karakter, dan mengenai hal-hal apa yang dibutuhkan oleh seorang istri. Hal-hal yang harus diketahui oleh seorang suami untuk bisa menjadi sahabat buat istri, yaitu: **1)** Seorang suami perlu mengerti bahwa wanita sangat dipengaruhi oleh suasana hati dan gejolak hormonalnya. Suasana hati, wanita dipengaruhi secara emosional, jadi apa yang terjadi di luar akan menggugah emosinya dan emosi itu akan berperan sangat besar dalam pertimbangannya, persepsinya, dalam bagaimana dia bereaksi terhadap apa yang sedang terjadi. Gejolak hormonalnya, setiap bulan wanita harus melewati menstruasi atau datangnya haid. Pada masa ini akan terjadi perubahan hormonal dan akan membawa perubahan dalam emosinya. Nah, kadang kala pria salah sangka dan menganggap wanita memang tidak stabil, sebetulnya bukan tidak stabil dalam pengertian adanya kelemahan tapi memang wanita sangat dipengaruhi oleh suasana hatinya dan gejolak hormonalnya. Jadi yang harus dilakukan sebagai seorang pria adalah perlu memperhatikan bahasa tubuh istri artinya perhatikan gerak-geriknya, wajahnya, sikapnya apakah mulai berubah. Kalau kita melihat ada perubahan, kita harus menyesuaikan tindakan atau sikap atau kata-kata kita. **2)** Suami perlu mengerti bahwa wanita atau istri membutuhkan sentuhan fisik untuk membuatnya merasa dikasihi. Sentuhan yang lembut, yang sederhana tapi mengkomunikasikan perasaan cinta suami kepada istri. **3)** Pria perlu mengerti bahwa wanita senang diajak bicara karena hal ini membuatnya merasa penting dalam hidup si pria. Jadi bagi wanita tidak penting dia dilihat orang seperti apa tetapi dia ingin kepastian bahwa bagi suaminya dia adalah orang yang penting. Waktu dia merasa dia tidak penting bagi hidup si suami itu hal yang mencemaskan dan sangat menakutkannya. **4)** Suami perlu mengerti bahwa wanita sangat dipengaruhi oleh emosi sesaat dan mudah kehilangan keseimbangan rasional. Kadangkala istri akan mencetuskan kata-kata: "aku tidak suka denganmu", hati-hati agar kita sebagai pria tidak menginterpretasikan kata-kata itu secara kaku. Waktu wanita berkata demikian itu umumnya adalah emosi sesaat dan kita perlu ketahui bahwa cetusan emosi tidak sama dengan isi hati. **5)** Pria perlu mengerti bahwa pada umumnya waktu wanita bertanya ingin bicara dan kalau tidak hanya ingin bicara, biasanya memang sungguh-sungguh ingin mendapatkan penjelasan dari si pria bukan berarti ia ingin menguasainya, mengatur hidupnya atau mempertanyakan keputusannya. Jadi saran saya adalah jangan mudah merasa defensif, marah, tersinggung karena istri bertanya, jawablah seadanya. **6)** Pria perlu mengerti bahwa wanita melihat dunianya secara personal atau pribadi dan wanita ingin dinilai baik. Maksudnya jangan mengkritik wanita secara langsung apalagi kasar, karena wanita memang bersifat pribadi, mudah sekali sesuatu ditafsir sebagai serangan terhadap dirinya bahwa ada yang tidak baik tentang dirinya, bahwa dia bukan orang yang baik, tidak layak, atau ada yang cacat, dan hal itu sangat mudah melukai hatinya. Efesus 5:28, "Demikian juga suami harus mengasihi istrinya sama seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mengasihi istrinya mengasihi dirinya sendiri."

PEKAN DOA 2022

PRIBADI ROH KUDUS

Oleh: Yanuar

Dalam Pekan Doa di tahun 2022 ini, GBI Pasirkoja 39 mengemukakan tema tentang Pribadi Roh Kudus, berikut adalah uraiannya, yaitu:

1.
Roh Kudus adalah Roh kehidupan (Rm. 8:2).
Roh Kudus memerdekakan kita dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan hukum maut. Roh Kudus memberikan kita kehidupan dalam seluruh aspek hidup kita: kesehatan, pertumbuhan, kesegaran, energi, semangat, dan kekuatan. Tidak ada bayang-bayang kematian yang terjadi di dalam Roh Kehidupan – tidak ada sakit-penyakit, tidak ada kelesuan atau kelelahan, tidak ada sesuatu yang busuk – tidak ada bentuk apa pun dari kematian.

2.
Roh Kudus adalah Penolong (Yoh. 14:16-17).
Roh Kudus adalah Penolong yang setia untuk menolong, melatih, dan menasehati kita dalam perjalanan hidup sehari-hari bersama dengan Allah, sehingga hidup kita menggenapi rencana-Nya yang mulia bagi hidup kita.

3.
Mendengarkan suara Roh Kudus (Yoh. 14:26; 15:26; 16:12-15).
Kunci untuk mengenali suara Roh Kudus bukanlah suatu rumusan, bukan pula suatu metode yang dapat kita ikuti. Mengenali suara Roh Kudus datang dari sebuah hubungan yang intim dengan Roh Kudus.

4.
Jangan mendukakan Roh Kudus (Ef. 4:30).
Rahasia agar kita tidak mendukakan Roh Kudus adalah mengejar dan memelihara kekudusan dan kesatuan hati dengan Roh Kudus. Berdiam dirilah di hadapan Roh Kudus dengan penuh kerendahan hati dan kerinduan kepada-Nya, maka kita tidak akan mendukakan-Nya.

5.
Kamu adalah Rumah Roh Kudus (1 Kor. 3:16). Kita adalah Bait Roh Kudus dan bahwa Roh Kudus tinggal di dalam hidup kita, sehingga kita dapat menikmati persekutuan, persahabatan, dan keintiman yang mendalam dengan Roh Kudus, kita dapat mendengar suara-Nya dan mengalami kehadiran-Nya yang nyata di dalam hidup kita.

6.
Roh Kudus adalah Guru yang utama (2 Kor. 3:6). Kita hanya dapat menikmati kepenuhan Perjanjian Baru dengan Allah melalui Roh Kudus, karena Dialah yang menyatakan rahasia yang menakjubkan tentang siapa kita di dalam Kristus.

7.
Mengenal Allah melalui Roh Kudus (1 Kor. 2:11).
Kata 'Mengenal Allah' artinya bahwa seseorang dapat mengetahui 'komposisi' yang sejati mengenai Allah, maksudnya yaitu mengetahui perkara-perkara mendalam dari hati-Nya. Kita harus mengenal Roh Kudus, karena tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.

8.
Roh Kudus dan Doa (Rm. 8:26-27).
Roh Kudus menolong kita dalam berdoa. Dan Bapa yang mengenal setiap hati, mengetahui apa yang sedang dikatakan oleh Roh Kudus, karena Roh Kudus berdoa bagi kita orang-orang percaya selaras dengan kehendak Allah sendiri.

9.
Dipenuhi dengan Roh Kudus (Ef. 5:18).
Kata Yunani untuk dipenuhi adalah pleroo (play-ro-o). Hal ini berarti mengisi dan menghamburkan seluruh jiwa seseorang. Pengalaman yang terus menerus dipenuhi oleh Roh Kudus, yang mengisi hidup kita dengan segala sesuatu yang kita perlukan untuk hidup seperti Yesus dan membawa kehendak Allah di bumi seperti di sorga.

10.
Dampak pengurapan Roh Kudus atas keluarga (Yoel 2:28-29; Kis. 1:8).
Allah menggenapi janji-janji-Nya dalam keluarga untuk sebuah tujuan yang mulia yaitu agar setiap keluarga-keluarga menjadi saksi-Nya mulai dari anggota keluarganya sampai ke ujung bumi.

GBI Pasko 39

Couple Meeting

CINTA HINGGA MAUT MEMISAHKAN

Pembicara:
Pdt. Em. Henry Efferin & Ev. Lily Efferin

Rabu, 27 Juli 2022 | Pk. 19.00 WIB.

Jl. Pasir Koja 39, Lt. 3, Bandung

HAPPY BIRTHDAY

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 133:3

01-July	Cucu Mariana	Umum
01-July	Roni Ridwan Sijabat	Umum
01-July	Sondy Arysande Simatupang	MP
01-July	Yossy Fransiskus Ignatius	YB
02-July	Fridya Gunawan	Umum
02-July	Dorce Adfia Elan	Bansel
02-July	Tan Ai Pin	Umum
02-July	Yemima Athalia Hutahaean	Umum
03-July	Lidia Dhea Vani Sinaga	Umum
03-July	Wempie Laoh Rey	Umum
03-July	Hotnida S. Nababan	Bansel
04-July	Darren Hizkia Samadikun	ABI
04-July	Soleh	Bansel
05-July	Roni Muliadi	Umum
05-July	Farrel Julianus	ABI
06-July	Ferdi Hasiholan Sitorus	ABI
06-July	Herli Si Mamora	Umum
06-July	Irma Sakim	Umum
06-July	Satria Wibawa	Umum
07-July	Daniel Liuanto	ABI
07-July	Lola Ivana Kristin Daeli	ABI
07-July	Rinawati	T. Mimosa
07-July	Shanty Handari Tanamas	Umum
07-July	Yamutehe Daeli	SCC
08-July	Poniton Simanjorang	Umum
09-July	Ghea Madonna Neva Juliana	Umum
09-July	Glory Euodia	YOUTH
09-July	Laura Enjelita Panjaitan	ABI
09-July	Lis Lydiawati	WBI
09-July	Suranta Bangun	ABI
09-July	Audi Karson Bancin	Umum
10-July	Frenki Nesi Snae	Bansel
10-July	Samuel Rendy Dewantara	ABI
11-July	Fenywati	Umum
11-July	Sebel Juli Ana Br. Manjorang	Bansel
12-July	Abu	Umum
12-July	Yulita Martina Ressok	SCC
14-July	Daud Fernando S.	Umum
15-July	Lydia Beta Novelia Siahaan	YOUTH
15-July	Yushadi Widjaya	Umum
16-July	Lani Yulianingsih	Umum
16-July	Suranti	WBI
16-July	Untung Setiaji	T. Mimosa

17-July	Adhiyasa Wahyudi Limansah	Umum
17-July	Hokie Wijaya	Gembala KU 3
17-July	Justin Clement Setiawan	ABI
17-July	Tommy Oejoen	Umum
17-July	Yosua Filmon Dirk	Bansel
18-July	John Benedict	Bansel
18-July	Angeline	T. Mimosa
19-July	Johan	Umum
20-July	Calista Madonna	ABI
20-July	Neni Rusnaeni	Umum
20-July	Reno	Bansel
21-July	Eliska Kristina Sidabutar	Umum
21-July	Michael Nehemia Christianto	YOUTH
22-July	Chelsea Victoria	ABI
22-July	Ezra Josefa Widi Prasetyo	ABI
22-July	Herlianto Langenjaya	Umum
22-July	Lisman Lase	Bansel
22-July	Tjoeng Swee Fang	Umum
23-July	Deni Kristanto	Umum
23-July	Ivo Hanri Sianipar	Umum
23-July	Yuliana	Umum
24-July	Esther Sharon Hutajulu	ABI
24-July	George Benaya Dio Mamora	ABI
24-July	Herning Wahyu Ratri	Umum
24-July	Risen Canro Limbong	ABI
24-July	Yohana Evi Tarini	Umum
25-July	Maria Fransisca	Umum
25-July	Robertus	Umum
26-July	Shyoma Nathan Lesmana	ABI
26-July	Yap Mei Kiem	Umum
27-July	Belvania Glorya Waruwu	ABI
27-July	Deniaman Waruwu	SCC
27-July	Kaleb Jeconiah Snae	ABI
28-July	Edison Zeky P.	Umum
28-July	Ferry Sunjaya	MP
28-July	Karmel Naben	Bansel
28-July	Stevi Galatia	MP
29-July	Astrey Asaduma	Bansel
30-July	Erisanto	Umum
30-July	Hizkia Jaziel Ishak	ABI
30-July	Julius Natanael Si Hite	Youth
30-July	Suryati Sukirman	Umum
30-July	Yulianti	Umum

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :
Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16
Komp. Taman Sakura Indah
Soekarno Hatta Bandung - 40221
Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur
Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00
Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING
GBI PASKO 39
BCA - Cabang Burangrang
A/C No. 438.305556.6
A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA
Bank BCA
A/C No. 281.006361.3
A.n. Yossy Francsiskus

PEMBANGUNAN
BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia
A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah
Dilakukan selama 6 bulan
081 6623 194
Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air
0877 9776 0485
Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU
Pdp. Eddy Suriadi
085659607338, 082215499225

Mitra Sejati
Edisi: Juli 2022
Keluarga
GBI Pasko
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Jumat, 01 Juli 2022

PERNIKAHAN YANG SUKSES

Kejadian 1:26-31

Ayat

Kejadian 1:28.
Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 9-11;
Kisah Para Rasul 2:1-36

Doa

"Tuhan Yesus, Ajarkan kami dalam membangun keluarga untuk memprioritaskan maksud Allah dalam penciptaan. Amin."

Kata sukses memiliki arti berhasil dalam berbagai aspek. Sukses kerap dikaitkan dengan kehidupan ekonomi dan sosial seorang individu. Bisa dibilang sukses adalah sebuah keberhasilan, terlepas apa pun keberhasilan itu.

Allah adalah Pencipta segala sesuatu. Sejak awal Kitab Kejadian, fokus dari sorotan penyataan terarah kepada Yang Mahakuasa. Dia adalah yang Awal, Sang Penyebab, dan Sumber dari segala yang ada. Untuk membangun pernikahan yang sukses, maka prinsip dari Allah haruslah menjadi acuan penting apa yang harus dilakukan untuk membangun pernikahan yang sukses.

Mereka diciptakan, laki-laki dan wanita itu ditugaskan untuk diberkati dan membentuk hubungan keluarga, untuk bertambah banyak dan menguasai bumi dan hewan. Maksud Allah dalam ciptaan yang dinyatakan ini menunjukkan, bahwa bagi-Nya melalui pernikahan laki-laki dan perempuan akan menghasilkan keluarga yang saleh dan mengasuh anak-anak merupakan prioritas utama di dunia ini. Pada akhirnya, Allah mengharapkan agar manusia mengabdikan segala sesuatu di bumi kepada-Nya dan mengelolanya untuk memuliakan Allah, sambil memenuhi maksud Ilahi. Masa depan bumi diserahkan kepada kekuasaan mereka. Dengan ini Allah bermaksud memberikan kehormatan kepada manusia, supaya ia lebih terdorong untuk mendatangkan kehormatan bagi Penciptanya.

Sabtu, 02 Juli 2022

MEMAHAMI DAN MENIKMATI

Titus 2:1-8

Ayat

Titus 2:12.
Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 12-14; Kisah Para Rasul 2:37-47

Doa

"Tuhan Yesus, mampukan kami mengasihi dengan kasih-Mu. Amin."

Setiap manusia dewasa pasti merindukan satu peristiwa yang hanya dilakukan sekali semasa hidup yakni apa yang disebut dengan pernikahan. Oleh sebab itu tidak heran setiap pasangan akan mempersiapkan momen ini dengan begitu serius dan tidak segan untuk mengeluarkan biaya yang sangat fantastis. Namun, hal itu tidak menjamin kelanggengan sebuah pernikahan.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa pernikahan itu sesuatu yang tidak mudah karena tujuannya adalah untuk membangun sebuah kesatuan dari dua unsur yang berbeda, yakni pria dan wanita. Berbeda pola pikir, latar belakang, budaya dan banyak hal lain yang pasti sangat berbeda. Oleh sebab itu perlu memahami, mempelajari dan mempersiapkan dengan baik dan yang terutama bertanya kepada yang memprakarsai pernikahan, Tuhan Yesus Kristus (Kejadian 2:18), agar dalam pernikahan kita bisa menikmati kebahagiaan seumur hidup hingga hanya maut yang memisahkan.

Salah satu hal yang penting dalam kehidupan rumah tangga adalah ketika suami dan istri memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga keutuhan rumah tangganya dan menciptakan suasana bahagia. Tanggung jawab suami adalah mencari nafkah dan mendidik keluarganya untuk takut akan Tuhan. Suami juga harus mengasihi istri dan anak-anaknya. Tanggung jawab istri adalah tunduk (hormat) dan mendukung suaminya. Istri harus juga mengasihi suami dan anak-anaknya, bijaksana, suci, dapat mengatur rumah tangga dengan baik (Titus 2:4-5).

Hidup suami-isteri harus didasari oleh kasih Kristus. Tidak ada nasihat untuk saling menuntut, menyalahkan atau merasa dirinya yang paling benar. Memang tidak mudah karena kita bukanlah manusia sempurna, namun Allah akan memampukan asalkan ada kemauan.

Minggu, 03 Juli 2022

PRIA SEBAGAI PEMIMPIN KELUARGA

Efesus 5:22-33

Ayat

Efesus 5:23.
Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 15-17;
Kisah Para Rasul 3

Doa

"Bapa di sorga, ini kami para kaum pria jadikanlah kami para suami/ayah yang sesuai dengan firman-Mu. Amin."

John Maxwell pernah mengatakan, "Kepemimpinan adalah pengaruh, tidak lebih dan tidak kurang." Firman Tuhan hari ini menegaskan, bahwa pria, suami atau ayah adalah pemimpin dalam keluarga. Istilah "kepala" pada ayat di atas, berbicara mengenai otoritas atau wewenang yang Tuhan percayakan kepada suami untuk memimpin keluarga. Karenanya, pria harus menggunakan otoritasnya dengan bijaksana dan bertanggung jawab kepada Tuhan.

Apa saja tangggung jawab pria sebagai pemimpin keluarga? Pertama, suami wajib mengasihi istri tanpa syarat, seperti Kristus mengasihi jemaat-Nya dengan berkorban dan mati di kayu salib (ay. 25). Suami mengasihi istri dengan cara melayani dan berkorban baginya. Suami hendaklah selalu menyediakan hati dan waktu membangun relasi dan intimasi dengan istrinya. Ia juga setia kepada istri dengan cara selalu mengingat janji pernikahan, menjaga kemurnian hati, dan takut akan Tuhan.

Kedua, suami sebagai ayah wajib membawa anak-anaknya percaya kepada Tuhan Yesus dan mendidik mereka hidup takut akan Dia. Ayah tidak boleh melukai hati anak-anak, baik dengan perkataan maupun tindakan kekerasan. Sebaliknya sayangi dan bawalah mereka percaya Tuhan serta didiklah mereka dalam hal moral, karakter, etika, dan ajaran Tuhan (Ef. 6:4). Jadilah teladan buat anak-anak sebab mereka membutuhkan figur seorang ayah yang baik dan bertanggung jawab.

Ketiga, suami bertanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hal ini bukan hanya pangan, sandang atau papan saja, tetapi juga kebutuhan akan pendidikan, keamanan, dan yang paling penting kasih sayang dalam keluarga. Seperti Kristus mengasuh dan merawat jemaat, demikian pula suami merawat keluarganya dengan memenuhi kebutuhan mereka (ay. 29).

Senin, 04 Juli 2022

PENOLONG BUKAN PERONGRONG

Ayub 2:1-13

Ayat

Ayub 2:9.
Maka berkatalah isterinya kepadanya: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!"

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 18-20;
Kisah Para Rasul 4:1-22

Doa

"Ya Allah, ini hidup kami dengan pasangan kami dalam berkeluarga sesuai janji pernikahan kami!"

Kita tentu pernah mendengar kisah tentang suami atau isteri yang meninggalkan pasangannya justru saat kehadiran mereka paling dibutuhkan. Seorang suami menelantarkan isterinya ketika sang isteri divonis sakit tertentu. Atau seorang isteri yang meninggalkan suaminya saat bisnis sang suami bangkrut. Ketika pasangan sehat dan produktif, dapat diandalkan secara materi, maka banyak pasangan yang sepertinya hidup harmonis sekali. Namun ketika hal sebaliknya terjadi, kasih dan kesetiaan pasangan sungguh diuji. Isteri Ayub gagal dalam ujian ini.

Ayub adalah seorang yang saleh dan takut akan Tuhan. Ia punya tujuh putra dan tiga putri, dan semuanya hidup rukun (Ayb. 1:2, 4). Hartanya melimpah. Namun, semua itu musnah dalam sekejap ketika pasukan musuh merampas segalanya. Ayub kehilangan segala miliknya, termasuk anak-anaknya. Bahkan Ayub mengalami penyakit yang mengerikan dan menjijikkan. Dalam situasi yang demikian isterinya bangkit tetapi bukan untuk menopang atau menguatkan Ayub melainkan justru merongrongnya. Isteri Ayub mendesak Ayub untuk meninggalkan hidupnya yang saleh, mengutuki Allah, dan mati saja. Padahal sebagai orang yang paling dekat dengan Ayub, seharusnya ia berperan menjadi penolong yang sepadan buat suaminya (Kej. 2:18).

Bercermin dari kegagalan isteri Ayub, hendaklah kita menjadi penolong di saat orang yang kita kasihi paling memerlukan kehadiran kita. Hal ini berlaku bagi seorang isteri dan juga sebaliknya, suami terhadap isterinya. Dalam segala situasi hidup, baik itu suka dan duka, sehat dan sakit atau kaya dan miskin, ingatlah selalu pesan Kristus yang disampaikan melalui hamba-Nya Rasul Paulus, "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya..." (Ef. 5:25-26). Demikian pula berlaku sebaliknya isteri terhadap suaminya.

Selasa, 05 Juli 2022

PRINSIP PERNIKAHAN KRISTEN

Kejadian 1:27-28; Efesus 5:22-32

Ayat

Kejadian 1:28.
Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 21-23;
Kisah Para Rasul 4:23-37

Doa

"Ya Allahku, kami bawa pasangan kami biarlah pernikahan kami sesuai dengan kehendak-Mu dalam menjalankan prinsip firman-Mu dalam pernikahan. Amin."

Pernikahan adalah persatuan dua pribadi laki-laki dan perempuan, prinsip ini tidak dapat diganggu gugat oleh dalih-dalih apa pun termasuk HAM. Pernikahan adalah inisiatif Allah sendiri Ketika Allah menciptakan Adam (laki-laki), Allah berfirman "TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." (Kejadian 2:18). Maka, Allah menciptakan Hawa (perempuan) dari tulang rusuk Adam dan Allah memberkati Adam dan Hawa menjadi satu kesatuan dalam pernikahan.

Pernikahan Kristen harus mempunyai prinsip-prinsip pernikahan sesuai dengan firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab. Prinsip pertama adalah prinsip kesatuan, "Sebab itu seorang laki- laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging." Oleh karena itu suami isteri harus menjadi satu bukan hanya satu tubuh tapi juga satu kasih yaitu kasih Allah, satu dalam roh, satu dalam pikiran, satu dalam melangkah menyongsong masa depan.

Prinsip yang kedua adalah prinsip hirarki. Suami adalah pemimpin rumah tangga, maka istri harus tunduk pada suami. Apa pun kondisi suami, tetap istri harus tunduk kepada suami dan para suami harus mengasihi istri. Prinsip ketiga, tidak ada perceraian dalam pernikahan Kristen. Apa yang sudah dipersatukan oleh Tuhan tidak boleh diceraikan manusia. Dengan kata lain, mereka yang menceraikan apa yang sudah dipersatukan oleh Allah berarti telah merusak karya Allah. (Matius 19:6).

Jika 3 prinsip ini disadari dan dilakukan, maka pernikahan Anda akan menjadi pernikahan yang harmonis sesuai dengan rencana Allah.

Rabu, 06 Juli 2022

KELUARGA – KEBUN

Kolose 3:18-24

Ayat

Yohanes 15:4.
Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 24-25;
Kisah Para Rasul 5:1-16

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menanam, menyirami dan merawat keluarga kami sesuai dengan firman-Mu. Amin."

Sebuah tulisan anonim mengibaratkan keluarga sebagai sebuah kebun. Tulisan itu menyarankan berbagai hal yang dapat kita tanam dalam hubungan keluarga kita yang akan menghasilkan manfaat besar.

Sebuah mungkin paling serupa dengan sebuah kebun. Diperlukan waktu, perhatian, dan perawatan. Sinar matahari, tawa dan peneguhan. Diperlukan juga hujan kesulitan saat-saat tegang dan diskusi-diskusi serius mengenai hal-hal yang berarti. Harus ada juga pekerjaan menggali ketika kekerasan dilepaskan dan penanaman benih segar diikuti dengan pemupukan. Berikut adalah beberapa saran untuk 15 deretan yang baik untuk ditanam

4 deretan kacang polong: kesiapan, ketekunan, ketepatan, kesopanan. Kemudian 3 deretan labu: padamkan gosip, padamkan kritikan, padamkan ketidakpedulian. Juga ada 5 deretan selada: jadilah setia, janganlah mementingkan diri, jadilah loyal, marilah saling mengasihi, jadilah jujur. Dan 3 deretan lobak: Tersenyumlah! Bawalah ide baru! Milikilah tekad!

Lalu? Nah, selanjutnya sangat sederhana. Sirami, siangi, rawat dengan hati-hati, dan dengan sabar perhatikan tanaman-tanaman itu tumbuh. Suatu hari kelak Anda akan menengok kebelakang dan menyadari, bahwa tahun-tahun dengan semua kerja usaha dan doa itu memang berarti. Seperti sebuah kebun yang cantik, keluarga Anda akan menjadi sesuatu yang patut dibanggakan menjadi keindahan setiap musim dan memberi persediaan setiap hari.

(Charles R. Swindoll living-- Beyond the Daily Grind).

Mari kita bangun keluarga kita! Suami, istri dan anak-anak berperan sebagaimana yang ditulis dalam Alkitab (firman Allah), sirami dan rawat dengan didasari oleh kebenaran firman Tuhan yang akan terus bertumbuh dan menghasilkan banyak buah, bagi kerajaan-Nya.

Kamis, 07 Juli 2022

KEBUTUHAN SEBUAH KELUARGA

Matius 18:5-14

Ayat

Matius 18:6.
Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 26-28;
Kisah Para Rasul 5:17-42

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hikmat agar keluarga kami memuliakan-Mu. Amin."

Apa yang menjadi kebutuhan sebuah keluarga agar bisa berjalan dan berfungsi dengan baik dan benar?

Kasih antar anggota keluarga harus terus dikembangkan (1 Korintus 13:4-7). Kasih mencakup komitmen, perhatian, perlindungan, pemeliharaan, pertanggungjawaban, dan kesetiaan. Kasih harus diungkapkan dalam perbuatan nyata, saling berkomunikasi dan berelasi. Ketiadaan kasih di antara orang tua dapat dirasakan oleh anak, yang dapat mengganggu pertumbuhan watak mereka.

Harus ada disiplin yakni tegaknya keseimbangan hukuman dan pujian yang dinyatakan oleh seorang suami pada istrinya dan sebaliknya istri dengan suaminya serta bagi anak mereka. Disiplin merupakan kebutuhan dasar anak pada masa pembentukan karakternya. Disiplin tidaklah identik dengan hukuman saja. Disiplin sebenarnya berarti pemberitahuan, penjelasan, dan pelatihan dalam hal-hal kebajikan. Melalui disiplin, anak dimampukan memilih serta mewujudkan pilihannya dalam kebaikan.

Disiplin juga berkaitan dengan pembentukan iman anak melalui pengajaran, percakapan, komunikasi formal, dan non formal. Orang tualah yang paling bertanggung jawab mengajari anak-anaknya dalam iman dan moral secara berulang-ulang dengan berbagai cara kreatif, supaya mereka bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan (Ulangan 6:6-9; Matius 18:5-14). Oleh karenanya, dibutuhkan kerelaan orang tua untuk menyediakan waktu yang cukup bagi anak-anaknya. Keseimbangan antara penegakan aturan dengan waktu yang diberikan oleh seluruh anggota untuk bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi menjadi sebuah kolaborasi yang mendukung ke arah yang baik dalam mencapai tujuan.

Usahakan dan minta hikmat Tuhan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga dan menunaikan peran kita sesuai firman Tuhan.

Jumat, 08 Juli 2022

RELASI SEHAT

Amsal 24:1-7

Ayat

Amsal 24:3.
Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 29-30;
Kisah Para Rasul 6

Doa

"Ya Allah, beri kami hikmat-Mu agar hubungan dengan sesama kami terjalin harmonis. Amin."

Jika bicara tentang hubungan, sesungguhnya kita sedang berbicara tentang hukum tabur tuai. Kondisi sebuah hubungan yang tidak harmonis lahir dari kebiasaan-kebiasaan yang dibangun setiap hari. Seminggu sekali ke dokter gigi tidak akan berguna, tanpa sikat gigi setiap hari. Pernikahan yang indah bukan lahir dari liburan berdua, tetapi bagaimana dalam keseharian kita saling menghormati.

Kita ingin hubungan yang indah dengan sesama, tetapi kadangkala kita justru melakukan hal-hal yang meruntuhkan hubungan, karena ketidakberhikmatannya kita. Kita akan memiliki sedikit masalah jika kita memiliki hikmat. Hikmat tidak serta meniadakan masalah dalam kehidupan, tetapi hikmat pasti membantu kita untuk meminimalkan persoalan, terutama persoalan yang berhubungan dengan relasi antara kita dengan orang lain. Mengapa perlu hikmat? Karena setiap kita diciptakan berbeda. Mengenali diri sendiri saja kita kerap sulit apalagi untuk mengerti orang lain. Kita memerlukan bantuan Roh Allah dan hikmat-Nya.

Bagaimana caranya untuk kita memperoleh hikmat? Pertama-tama tentu dengan berdoa, memintanya kepada Allah, yang berjanji akan memberikan dengan murah hati dan tidak membangkit-bangkitkan (Yakobus 1:5).

Kedua, kita harus hidup takut akan Tuhan (Amsal 9:10). Orang yang takut akan Tuhan adalah orang yang memprioritaskan Allah dan firman-Nya di atas ego pribadinya. Orang yang terus membangun keintiman dengan Allah dan pasti peka akan suara-Nya.

Ketiga, untuk memiliki hikmat maka kita harus hidup dalam kerendahan hati (Amsal 11:2b). Mereka yang rendah hati pasti mau belajar dan diajar. Mau dibentuk oleh Tuhan dan memberi ruang untuk orang lain belajar dan berproses.

Milikilah hikmat agar kita dapat menikmati relasi sehat dengan sesama.

Sabtu, 09 Juli 2022

HIKMAT

Amsal 2:1-22

Ayat

Amsal 2:6.
Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.

Ayat Bacaan Setahun

2 Samuel 1-2; Lukas 20:1-19

Doa

"Roh Kudus, kami mau menikmati hubungan yang erat dengan-Mu. Amin."

Hikmat itu bukan bicara tentang kepandaian, titel, prestasi, pengetahuan atau singkatnya bukan soal isi kepala seseorang, tetapi tentang bagaimana ia berperilaku setiap harinya. Dan kedalaman hikmat seseorang dapat mudah terlihat dari bagaimana hubungannya dengan sesama.

Hubungan dibangun dari saling percaya. Begitu sebuah hubungan sudah tidak lagi murni, maka salah satu pihak akan merasa terkhianati dan merusak hubungan tersebut. Murni artinya apa yang kita katakan sama dengan apa yang ada di hati kita. Murni artinya hidup tanpa topeng. Ada janji pertolongan Tuhan bagi orang yang murni (Amsal 2:6-7).

Orang berhikmat tidak suka dengan pertengkaran, pertikaian bahkan perdebatan. Tidak semua undangan debat harus Anda layani. Seorang yang berhikmat mengerti untuk memberi ruang pada perbedaan. Seorang pendamai tidak akan memancing kemarahan orang lain. Jika Anda tahu itu akan melukai, jangan katakan dan lakukan.

Jangan mengecilkan perasaan, kondisi dan persoalan orang lain. Untuk berempati, Anda dan saya harus banyak memberi waktu untuk mendengar. Jangan potong pembicaraan dan langsung lompat pada kesimpulan. Beri waktu untuk orang lain yang tidak sependapat dengan kita untuk menjelaskan maksud dan cara pandangnya.

Hal bodoh jika Anda dan saya mencoba mengubah orang lain. Allah menciptakan setiap kita berbeda untuk saling melengkapi, dan saling menolong. Kita berfungsi berbeda, tetapi dengan tujuan/visi yang sama. Jangan liat perbedaannya, tetapi pandang visi bersamanya

Mari, kejar hikmat Ilahi karena tanpanya Anda akan terus menerus hidup dalam hubungan yang tidak harmonis dan akibatnya Anda tidak akan dapat menikmati janji berkat Tuhan yang tertulis di Mazmur 133, yaitu pengurapan Allah (ay. 2) dan berkat (ay. 3).

Minggu, 10 Juli 2022

KELUARGA DAN GEREJA

Kisah Para Rasul 18:1-17

Ayat

Kisah Para Rasul 2:46.
Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,…

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 33-34;
Kisah Para Rasul 7:30-60

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau bertekun dan bersehati membangun gereja Tuhan dengan membangun keluarga kami. Amin."

Secara etimologis kata gereja berasal dari bahasa Yunani yakni "Kyriake Oikia" yang berarti keluarga Allah. Dalam pengertian ini, keluarga dapat pula dilihat sebagai keluarga Allah atau bagian dari persekutuan umat beriman yang percaya pada Kristus atau yang lazimnya disebut gereja. Sebagai gereja mini, keluarga merupakan tanda kehadiran Kristus di dunia. Dengan demikian salah satu fungsi keluarga ialah menghadirkan Kristus baik di tengah anggota keluarga itu sendiri maupun bagi masyarakat umum. Mengapa keluarga diidentikkan dengan gereja mini? Tentunya hal ini dilatarbelakangi oleh realitas konkret, bahwa unsur-unsur pokok yang menjadi fondasi gereja yakni kesatuan (komunio), persekutuan (unio), cinta kasih dan komunitas merupakan dimensi-dimensi pokok yang selalu ada dalam kehidupan berkeluarga. (Ichanchandrablog)

Bacaan kita hari ini tentang Akwila dan Priskila. Mereka adalah sepasang suami istri Kristen pada abad pertama masehi. Mereka bertemu dengan Paulus dan sama-sama bekerja sebagai tukang kemah (pembuat tenda). Mereka berkeliling mengabarkan Injil dan menjadi sahabat-sahabat dekat yang sangat dihormati Paulus. Pelayanan dan kepemimpinan mereka sebagai orang awam memberi inspirasi bagi pasangan suami-isteri anggota-anggota gereja sampai saat ini dalam bekerja sama sebagai guru dan pengabar Injil di manapun mereka berada. Pasangan ini merupakan penginjil keliling dan pemimpin gereja di jemaat-jemaat yang didirikan Paulus. Di kota itu, Priskila juga bekerja mengurus jemaat dan keluarganya. Dalam kitab Roma, Paulus menyebut Priskila sebagai pemimpin gereja yang cukup baik.

Karena itu, keluarga-keluarga sangat berperanan penting dalam membangun gereja Tuhan. Mari kita bangun gereja kita bersama-sama.

Senin, 11 Juli 2022

MEMBANGUN KELUARGA BAHAGIA

Efesus 5:22-33

Ayat

Efesus 5:32.
Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 35-36;
Kisah Para Rasul 8:1-25

Doa

"Ajarkan kami melakukan kehendak-Mu dalam keluargaku. Amin."

Rasul Paulus memberikan nasihat-nasihatnya mengenai kewajiban-kewajiban suami dan istri dalam hubungan satu sama lain dan berbicara mengenai kewajiban masing-masing. Ia membicarakan hal ini sesuai dengan tata aturan Kristen, dengan menempatkan jemaat sebagai contoh ketaatan istri, dan Kristus sebagai teladan kasih bagi suami.

Kewajiban yang ditentukan bagi kaum istri adalah tunduk kepada suami mereka di dalam Tuhan. Mereka harus melakukan hal ini sebagai ketaatan kepada kekuasaan Allah, yang memerintahkannya, supaya mereka melakukannya seperti kepada Tuhan.

Rasul Paulus memberikan alasan mengapa kaum istri harus tunduk kepada suami: Karena suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, dengan penuh sukacita, dengan kesetiaan, dan dengan kerendahan hati, demikian jugalah istri tunduk kepada suami dalam segala sesuatu, dalam segala sesuatu sejauh jangkauan batas kekuasaan mereka yang pantas, dalam segala sesuatu yang diperbolehkan dan sesuai dengan kewajiban kepada Allah.

Di lain pihak, kewajiban suami adalah mengasihi istri. Kasih Kristus kepada jemaat dikemukakan sebagai teladan, di mana kasih-Nya merupakan kasih sayang yang tulus, murni, bergairah, dan tetap, walaupun adakalanya jemaat bersalah karena ketidaksempurnaan mereka. Kebesaran kasih-Nya terhadap jemaat tampak ketika Ia memberikan diri-Nya sampai mati, begitu jugalah kasih Kristus kepada jemaat dikemukakan sebagai teladan bagi para suami.

Kasih yang dituntut Allah dari pihak suami untuk kepentingan istrinya, akan mendatangkan ketundukan yang Ia tuntut dari sang istri kepada suaminya. Dan sebaliknya, ketundukan dari sang istri akan mendatangkan balasan yang berlimpah dari kasih sang suami yang ditetapkan Allah sebagai hak sang istri.

Selasa, 12 Juli 2022

RAHASIA HIDUP BAHAGIA

Lukas 6:20-26

Ayat

Lukas 6:20.
Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: "Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 1-2;
Kisah Para Rasul 8:26-40

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menikmati hidup bersama-Mu yang telah Engkau berikan. Amin."

Pada zaman Yesus hidup, masyarakat Yahudi umumnya hidup miskin dan menderita karena mereka dijajah bangsa Romawi. Mereka menanggung banyak beban pajak yang harus dibayar dan kewajiban yang harus diberikan ke Bait Allah. Hanya segelintir golongan saja yang dapat hidup makmur dan berkecukupan. Sedangkan mereka yang tidak membayar pajak dan melaksanakan kewajiban agama akan dikucilkan dari pergaulan. Hidup di dalam kondisi demikian tentu jauh dari kebahagiaan.

Melalui ucapan bahagia ini, Tuhan Yesus hendak menyampaikan pesan kepada para murid, bahwa mereka tetap dapat hidup bahagia di dunia jika hidup bersama dengan Tuhan dan tinggal di dalam Dia. Kebahagiaan semacam ini berbeda dengan kebahagiaan yang dunia tawarkan yang bersumber dari kekayaan, jabatan, status sosial, kesuksesan, dan sebagainya.

Secara umum Yesus membedakan dua macam manusia. Pertama, manusia yang berbahagia, yaitu para murid Kristus. Kedua, manusia celaka, yakni manusia yang tidak percaya Kristus. Perbedaan keduanya terletak pada iman dan cara hidup mereka. Cara hidup para murid Yesus mengutamakan relasi iman dengan Tuhan. Sebaliknya manusia celaka/duniawi, tidak memiliki iman dalam Kristus. Kehidupan para murid diwarnai kemiskinan, kelaparan, kesedihan, dan penganiayaan karena Kristus, tetapi kelak mereka akan menuai kepuasan dan sukacita abadi di sorga (ay. 20-23). Sedangkan kehidupan manusia duniawi diwarnai dengan kekenyangan, tawa ria, tetapi kelak akan menuai kelaparan, tangisan, dan kebinasaan (ay. 24-26).

Kebahagiaan sejati dapat diperoleh bukan karena hidup kita tanpa masalah dan penderitaan tetapi karena kesadaran akan kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup. Dengan kehadiran Yesus kita dapat menikmati hidup yang Dia berikan sekarang dan memiliki jaminan hidup kekal di sorga.

Rabu, 13 Juli 2022

PUJIAN DARI SEJAK BAYI

Mazmur 139:13-15

Ayat

Matius 21:16.
…lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 3-5;
Kisah Para Rasul 9:1-19a

Doa

"Tuhan Yesus, Biarlah mulutku selalu dipenuhi dengan puji-pujian akan Engkau sepanjang waktu. Amin."

Beberapa ahli mengatakan, ketika Anda memperdengarkan musik kepada janin saat masih dalam kandungan, janin akan bernapas selama lagu diputar. Dokter kandungan dari California, Rene Van de Carr, mengatakan ia melakukan observasi terhadap janin berusia 33 minggu dan bayi ini bernapas ketika mendengarkan beat dari Beethoven's Fifth Symphony. Ia juga mengatakan, karena janin mengikuti ritme simfoni lagu tersebut, jelas bahwa janin belajar sesuatu tentang ritme dan menikmatinya.

Salah seorang teman baik saya, anak dari pendeta yang saleh, bercerita tentang masa kecilnya ketika ia masih ditimang dan dibuai ibunya saat akan tidur. Menurut teman saya itu, ibunya tidak hanya menyanyikan lagu nina bobo, melainkan juga lagu-lagu pujian. Ketika dibuat di ayunan, teman saya masih ingat ibunya bersandar dan menyanyikan, "Allah Benteng Perlindungan", Tambahlah Kasihku akan Tuhan", "Ya Yesus Kukasihi Dikau", dan " Tolong Hamba-Mu ya Allah ". Ibunya menyanyikan lagu-lagu pujian yang sangat bermakna. Teman saya pun berkata, "Saya selalu ingat. Saya tidak pernah melupakan puji-pujian itu." "Ketika beribadah di gereja sebagian besar pujian yang dinyanyikan sudah saya ketahui atau sudah pernah saya dengar," katanya. Ibunya telah memberikan sumbangsih yang benar-benar tidak akan terlupakan dalam kehidupan pemuda itu. (Swindoll).

Saat kehidupan rumah tangga tidak seperti yang kita harapkan, naikkanlah puji-pujian kepada Yesus, kita akan merasakan ketenangan, karena Dialah sumber ketenangan dan damai sejahtera kita.

Kamis, 14 Juli 2022

DEPRESI WANITA

Mazmur 42:1-6

Ayat

Mazmur 42:6.
Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 6-8;
Kisah Para Rasul 9:19b-43

Doa

"Bapa di dalam nama Tuhan Yesus, sungguh hanya dekat Engkau saja aku tenang, sebab Engkaulah pengharapanku yang tidak pernah mengecewakan. Amin."

Mana yang lebih umum, depresi pada pria atau wanita? Depresi tidak begitu sering muncul pada pria dan nampaknya lebih berpusat pada krisis. Dengan kata lain, pria mengalami depresi karena masalah-masalah khusus seperti kemunduran dalam usaha atau penyakit. Tetapi mereka jarang mengalami perasaan keputusasaan yang samar-samar, yang umum dan hampir tidak dapat dijelaskan yang biasa dialami banyak wanita. Walaupun dianggap tak masuk akal, hari mendung pun mungkin cukup untuk mengakibatkan kemerosotan jasmani dan emosi bagi mereka yang secara khusus mudah terserang depresi.

Dr. James Dobson mengajukan pertanyaan kepada lebih daripada 10.000 wanita yang diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner yang berjudul "Sumber Depresi pada Wanita". Pada puncak daftar terdapat masalah harga diri yang rendah. Lebih 50% dari kelompok tes pertama meletakkan rendahnya harga diri di tempat lebih atas daripada sebab-sebab yang lain pada daftar itu, dan 80% menempatkannya pada 5 yang teratas. Penemuan ini sesuai dengan pengamatan dan dugaan: bahkan pada wanita-wanita muda yang kehidupan pernikahannya sehat dan bahagia, keraguan akan diri sendiri memberikan goresan yang paling parah dan meninggalkan bekas yang paling dalam.

Mari kita kembali kepada firman Tuhan. Pria punya peranan sendiri, wanita juga. Kalau kita terus berpegang dan bersandar pada kebenaran-Nya, maka percayalah baik pria atau pun wanita tidak akan hidup dalam depresi, karena kita memiliki Sumber Pengharapan satu-satunya, Yesus Kristus.

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah. (Maz. 62: 6-7).

Jumat, 15 Juli 2022

5 AREA WASPADA

Roma 12:16-21

Ayat

Roma 12:16.
Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 9-10;
Kisah Para Rasul 10:1-23a

Doa

"Tuhan Yesus, penuhi kami dengan kasih-Mu dan mampukan kami mengasihi seperti Engkau telah mengasihi kami. Amin."

Keluarga adalah sebuah komunitas dan merupakan inisiatif Allah. Hanya sayangnya, lewat keluarga jugalah dosa tercipta, sehingga pada keturunan seterusnya dosa berkuasa. Dosa mengakibatkan hubungan dalam keluarga menjadi buruk dan keropos. Secara struktural dan fungsional terjadi kekacauan di dalam rumah tangga akibat dosa.

Ada 5 area yang harus diwaspadai oleh setiap keluarga karena dapat menghancurkan keluarga tersebut, yaitu: Persaingan, harga diri, egoisme, kesetiaan kepada Tuhan dan perhatian terhadap anak.

Persaingan, harga diri dan egoisme harus kita matikan, supaya kesetiaan kepada Tuhan dapat terus terjaga, dengan demikian keluarga pun dapat tetap harmonis dan terjaga kerukunannya. Dalam bahtera rumah tangga, suami dan isteri harus sehati dan sepikir. Ini lahir dari tujuan Ilahi yang sama. Jangan pernah menganggap diri pandai, dan jangan membalas yang jahat dengan yang jahat.

Oleh karena itu, kita harus menyediakan waktu untuk mezbah keluarga. Bangun kesepakatan dan kesehatian lewat doa bersama kepada Tuhan. Usahakan terus menerus kesatuan dalam keluarga. Orang tua juga harus memastikan, bahwa baik ayah dan ibu selalu hadir tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara batin di hidup anak-anak mereka. Waktu dan perhatian harus diusahakan dan disediakan, bukan disisakan.

Dan, ketika konflik terjadi, ingatlah bahwa musuh kita bukanlah suami, isteri, orang tua atau anak, tetapi musuh keluarga adalah Iblis. Oleh sebab itu, selalu kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan (Kolose 3:14).

Sabtu, 16 Juli 2022

TELADAN ABRAHAM

Kejadian 26:23-25

Ayat

Kejadian 22:17.
...maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 1-3;
Kisah Para Rasul 10:23b-48

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mewariskan iman kepada keturunan kami dan percaya penuh akan janji-Mu. Amin."

Abraham menata keluarganya dengan bijak dan adil. Ia menjadikan Ishak sebagai ahli warisnya, seperti yang seharusnya dilakukannya untuk berlaku adil kepada Sara isterinya yang pertama dan terutama. Ia mengatur harta miliknya setelah kelahiran anak-anak dari Ketura, isterinya setelah Sara mati. Dalam semua harta yang diserahkan kepada Ishak, mungkin tercakup janji tentang tanah Kanaan dan tentang penerusan janji itu; atau karena Allah sudah menjadikan dia sebagai ahli waris dari kovenan itu, maka Abraham menjadikan dia ahli waris dari hartanya.

Sampai akhir hidupnya, Abraham tetap setia dan taat kepada Allah. Perjanjiannya dengan Allah, bahwa ia akan memiliki banyak keturunan seperti bintang di langit, Abraham menepati janji Allah dengan menikahi Ketura, sehingga mereka memiliki keturunan. Inilah bukti ketaatan Abraham kepada Allah. Bukan hanya itu saja, namun Abraham suka berbagi dengan tidak membanding-bandingkan mana yang harus ia bagikan harta miliknya. Ia memberikan harta miliknya bukan hanya kepada Ishak saja, tetapi kepada anak-anaknya dan juga gundiknya. Hal ini menunjukkan, bahwa Abraham tidak membanding-bandingkan dalam hal memberi. Hal yang perlu kita teladani dari Abraham ini adalah: kita harus setia dan taat kepada Tuhan, artinya bahwa apa pun yang kita alami, sesulit apa pun itu, kita jangan pernah menyalahkan Tuhan dan menjauh dari Tuhan.

Mari kita teladani ketaatan Abraham, khususnya dalam kehidupan keluarganya. Dia mewariskan iman kepada keturunannya, dia percaya penuh atas semua janji Tuhan bagi dia dan keturunannya, sehingga mereka disebut keturunan yang diberkati Tuhan. Itulah kunci kebahagiaan sebuah keluarga.

Minggu, 17 Juli 2022

WARISAN KELUARGA BAHAGIA

Kejadian 12:1-8

Ayat

Kejadian 12:7.
Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Maka didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 4-6;
Kisah Para Rasul 11

Doa

"Ajarkan kami untuk tetap setia membangun mezbah keluarga dalam keluarga kami. Amin."

Ketika Allah menampakkan diri kepada Abram, maka pada saat itu dan di tempat itu juga ia mendirikan sebuah mezbah dengan mata yang tertuju kepada Allah yang telah menampakkan diri kepadanya. Bagi Abram, mezbah lebih dari sekadar tempat untuk mempersembahkan kurban. Mezbah dari batu yang kokoh itu menjadi simbol persekutuan Abram dengan Allah untuk mengingat kembali perjumpaan bermakna dengan Dia. Mezbah yang dibangun Abram menolong dia untuk mengingat, bahwa Allah adalah pusat hidupnya.

Ketika Abram sampai di Kanaan, meskipun hanya tinggal sebagai orang asing, segera ia mendirikan Mezbah Allah dan menjaga ibadah kepada Allah di dalam keluarganya. Abram sangat kaya dan mempunyai keluarga besar, dan sekarang hanya menetap sementara, serta berada di tengah-tengah musuh, tetapi di mana pun ia memancangkan kemahnya, di situ ia mendirikan mezbah. Ia mengajarkan kepada keluarganya dan tetangga-tetangganya pengetahuan akan Allah yang benar dan agama-Nya yang kudus.

Beribadah dalam keluarga adalah jalan baik yang sudah lama dikenal, bukan penemuan baru, melainkan sudah dilakukan sejak dulu kala oleh semua orang kudus.

Setiap kita yang ingin membuktikan diri sebagai anak-anak Abram yang setia, dan ingin mewarisi berkat Abram, harus dengan penuh kesadaran hati nurani menjaga ibadah yang khidmat kepada Allah dan membangun mezbah Allah khususnya dalam keluarga, sesuai dengan teladan Abram. Ke mana pun kita pergi, janganlah kita lupa untuk membangun mezbah Allah dan mezbah keluarga dan juga membawa agama kita bersama-sama dengan kita.

Senin, 18 Juli 2022

TANTANGAN KELUARGA DI ERA MILENIAL

1 Timotius 4:11-16

Ayat

1 Timotius 4:12.
Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 7;
Kisah Para Rasul 12

Doa

"Tuhan, beri kekuatan bagi kami sehingga bisa menangkis tantangan era milenial ini. Amin."

Keluarga adalah institusi terkecil yang membangun sebuah masyarakat, namun juga sekaligus yang mengalami tantangan yang paling besar, apalagi di zaman yang kita sebut sekarang zaman milenial.

Tantangan pertama, materialisme. Di zaman modern ini, kita seakan-akan digiring kepada kehidupan yang serba materialistik. Hal ini sangat berbahaya bagi keluarga-keluarga Kristen. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk memberi. Ini bukanlah sebuah pilihan, tetapi sebuah perintah yang harus dijalani oleh setiap orang percaya. Ajarkan anak-anak untuk mengembalikan perpuluhan mereka sejak dini. Memberi adalah obat penawar yang paling ampuh bagi materialisme. Saat anak kita mengalami sukacita dalam memberi, maka kita sudah membebaskan mereka dari cengkeraman materialisme.

Tantangan kedua, pengaruh media. Pengaruh media sangat merusak secara moral, karakter dan kepribadian dalam keluarga bahkan secara perlahan menggerogoti landasan iman, kebenaran dan moral yang ditetapkan Allah. Itulah sebabnya, dalam keluarga pentingnya mezbah keluarga. Waktu di mana setiap anggota keluarga membaca Alkitab firman Tuhan, merenungkannya, mendiskusikan dan melakukannya agar keluarga memiliki dasar iman yang kokoh dalam Kristus.

Tantangan ketiga, budaya anti kekristenan. Di era milenial ini kemerosotan moral semakin nyata, ketidakpedulian antar sesama mendekati titik nadir, kesenangan diri sendiri menjadi hal yang utama. Oleh karena itu, firman Tuhan mengajarkan keluarga kasih. Keluarga Kristen harus berbeda dengan dunia dan memiliki standar yang lebih tinggi, yaitu standar kebenaran Allah.

Untuk menangkal tantangan zaman ini kita harus menjadi teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih dan kesetiaan, kesucian. Amin.

Selasa, 19 Juli 2022

DOA YAKUB

Kejadian 32:1-12

Ayat

Kejadian 32:12.
"Bukankah Engkau telah berfirman: Tentu Aku akan berbuat baik kepadamu dan menjadikan keturunanmu sebagai pasir di laut, yang karena banyaknya tidak dapat dihitung."

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 8-9;
Kisah Para Rasul 13:1-12

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terus mengingat dan percaya akan kasih setia-Mu atas kami. Amin."

Kehidupan kita penuh dengan peristiwa yang melukai hati. Mungkin dengan orang tua, saudara, suami, istri, anak, ataupun sahabat. Banyak dari kita yang hidup dengan kepahitan yang membuat kita terikat dengan belenggu, sehingga kita gagal menikmati kebebasan untuk hidup dalam relasi yang indah dengan sesama.

Yakub hidup takut akan Tuhan dan taat membawa keluarganya untuk pulang ke negeri nenek moyangnya. Namun, ia tahu untuk ke tempat tersebut mereka harus melewati tempat Esau berada. Sejarah mereka di masa lalu membuat Yakub takut berjumpa dengan Esau. Ayat 3 dan 8 menggambarkan usaha dan persiapan yang dilakukan oleh Yakub sebelum ia berjumpa dengan Esau. Sebuah strategi payah, karena dengan mudah Esau dapat menghancurkan Yakub dan rombongannya. Yakub pun menjadi sangat sesak hati, dan berdoa.

Doa Yakub adalah doa yang indah, lahir dari hati yang sesak dan putus asa. Ia belajar mengenal pribadi Allah. Ia datang dengan dasar perjanjian Allah. Saat kita mengalami kesesakan, mari datang kepada Allah dengan mengingat perjanjian yang baru, yaitu apa yang Kristus telah lakukan bagi kita dan janji-janji-Nya. Kita juga harus selalu mengingat, bahwa setiap kali Allah menyuruh kita melakukan sesuatu, maka Ia pasti menyertai dan memampukan. Dengan demikian kita tentu tidak akan menjadi takut.

Dalam doanya, Yakub pun mengingat kasih setia Tuhan, betapa Allah menyertai dan memberkatinya. Dengan menghitung semua berkat Tuhan, seharusnya kita tidak perlu kuatir akan masa depan. Yakub juga mengingat akan tujuan Allah dalam hidupnya. Ia tahu, bahwa Allah memiliki visi besar lewat keturunannya, yaitu Kristus yang lahir lewat keturunannya. Melalui hidup kita, Allah akan menjadikan kita sebagai agen-agen keselamatan-Nya.

Rabu, 20 Juli 2022

PNIEL

Kejadian 32:13-32

Ayat

Kejadian 32:30.
Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!"

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 10-11;
Kisah Para Rasul 13:13-52

Doa

"Bapa di dalam nama Tuhan Yesus, selidiki dan singkapkan hal-hal di dalam diri kami yang perlu diperbaharui oleh Roh-Mu dan firman-Mu. Amin."

Setelah Yakub berdoa, ia masih belum sepenuhnya berserah kepada Allah. Ia masih mencoba strategi-strategi lainnya dalam menghadapi Esau. Masalah utama ternyata bukan ada pada Esau yang marah, tetapi Yakub yang takut. Masalah seringkali bukan berada di luar kita, tetapi di dalam kita. Tepat di saat ia putus asa itu, Tuhan menyatakan diri-Nya dan bergumul dengan Yakub. Allah harus menghancurkan egonya. Ia terlalu biasa hidup mengandalkan orang lain dan kekuatannya sendiri. Allah memperbaharui Yakub di Pniel. Ia menjadi pribadi yang baru, yang mengandalkan berkat Tuhan, bukan lagi dirinya sendiri. Ia memiliki nama yang baru, hubungan yang baru dengan Allah, dan kehidupan yang baru.

Banyak anak Tuhan yang tidak menyadari, bahwa ia masih menyimpan luka dan trauma masa lalu yang belum selesai. Atau gambaran tentang dirinya di hadapan Allah yang belum pulih bahkan ada yang tanpa sadar memandang Allah sebagai Bapa dengan gambaran bapa di dunia yang mengecewakan, sehingga ia sulit untuk mempercayai Allah dengan sepenuh hati.

Bagaimana dengan kita? Apa yang kita simpan dalam hati kita? Janji Allah kah? Perintah-Nya? Kasih setia-Nya? Tujuan-Nya? Atau sampah-sampah kepahitan, ketakutan, dll.?

Untuk naik ke level lebih tinggi, kita perlu mengenal dulu siapa diri kita. Belajar mengenali siapa kita membuat kita cakap mengenali masalah yang sesungguhnya. Bereskan hati kita supaya relasi kita bisa baik dengan sesama. Biarlah kita memiliki Pniel kita masing-masing, di mana kita melihat Allah dan diperbarui oleh-Nya.

Kamis, 21 Juli 2022

KESATUAN

1 Korintus 12:12-20

Ayat

1 Korintus 12:20.
Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 12-13;
Kisah Para Rasul 14:1-7

Doa

"Tuhan Yesus, jadikan kami satu seperti Kau dan Bapa satu. Amin."

Kesatuan menjadi sebuah tantangan di jaman ini, apalagi dengan maraknya berita hoax yang membuat kita mudah curiga dan berprasangka buruk. Yohanes 17:20-22 menyatakan, bahwa bersatu ternyata bukan hanya sekedar tidak ada percekcokan, tetapi ada nilai yang lebih yang Tuhan nyatakan, yaitu: kesatuan menunjukkan kemuliaan Allah dan ketritunggalan-Nya dan lewat kesatuan, maka dunia akan menjadi percaya kepada Kristus.

Yang dibutuhkan untuk memelihara kesatuan yang tertulis di Efesus 4:2-3 adalah:

1. Kerendahan hati. Orang yang rendah hati tidak akan meremehkan orang lain tetapi justru menyadari, bahwa ada banyak juga kekurangan dalam dirinya, dan mampu melihat, mengakui, serta menghargai orang lain dalam berbagai kelebihan dan kekurangannya.

2. Lemah lembut. Ada banyak orang yang luka hatinya karena perkataan yang menyakitkan. Sampaikan perkataan kita dengan bahasa dan intonasi yang baik.

3. Kesabaran. Ujian sejati dari kesabaran terjadi ketika hak-hak kita dilanggar. Sebagai ciptaan baru di dalam Kristus (2 Kor 5:17), kita bisa menanggapi itu semua dengan kesabaran, karena percaya penuh pada kuasa Bapa.

4. Saling membantu. Firman Tuhan mengajarkan, bahwa saling menolong adalah sebuah perintah dan hukum dari Allah, yang wajib kita lakukan (Galatia 6:2).

5. Menjaga kesatuan dan keharmonisan dengan berhati-hati dengan berita bohong dan prasangka buruk.

Sadarilah, bahwa kita berbeda. Kita memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, karenanya jalankan tugas kita sesuai dengan fungsi kita dengan baik dan saling bekerja sama. Jangan kerjakan hal yang tidak sesuai dengan fungsi kita, karena itu akan merusak tatanan tubuh dan justru hanya menimbulkan benturan. Percayalah, fungsi Anda sangat dibutuhkan dan kerjakan semua tugas kita sebaik-baiknya.

Jumat, 22 Juli 2022

MURID SIAPA?

Yohanes 8:30-36

Ayat

Yohanes 8:31.
Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 1-3;
Kisah Para Rasul 14:8-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku kekuatan melakukan firman-Mu, sehingga dunia boleh nilai aku sebagai murid-Mu. Amin."

Kalau kita menonton film silat dan memperhatikannya, maka tiap-tiap perguruan mempunyai gerakan-gerakan khusus yang tidak dimiliki oleh perguruan silat lainnya. Bahkan, dari gerakannya saja orang bisa mengenal seseorang itu dari perguruan silat mana dan siapakah gurunya. Mengapa hal itu bisa terjadi? Sebab murid pasti melakukan apa yang sudah diajarkan guru kepadanya. Jika tidak, apakah dia bisa disebut murid dari guru tersebut?

Begitu juga dengan orang Kristen. Bagaimana kita yang mengaku murid Kristus, bisa dikenal orang sebagai murid Kristus? Seperti halnya perguruan silat, orang akan tahu kita murid Kristus ketika kita melakukan firman Tuhan. Orang menilai kita adalah benar murid Kristus, karena melakukan apa yang dilakukan oleh sang Guru. Dengan melakukan firman Tuhan, maka bukan saja kita semakin mengenal Tuhan, tetapi orang lain pun akan melihat hidup kita sebagai kesaksian bagi nama Tuhan. Komitmen menjadi pelaku firman akan membuat kita semakin hari semakin serupa dengan Kristus.

Namun, sebaliknya jika Kristus mengajarkan untuk kita bersikap lemah lembut tetapi kita kasar dan pemarah, apakah orang bisa melihat Kristus dalam hidup kita? Tuhan Yesus mengajarkan keteladanan hidup-Nya kepada kita, supaya dari Dialah kita benar-benar melakukan hal yang sama juga. Sebab itu, kenalilah Tuhan Yesus melalui firman-Nya, supaya kita juga bisa meneladani apa yang sudah Kristus lakukan bagi kita. Ketika kita mendengar firman-Nya, tugas kitalah juga melakukannya, supaya dari hidup kita, orang dapat mengenal Kristus. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.

Sabtu, 23 Juli 2022

PILIHAN YANG TEPAT

2 Samuel 5:1-5

Ayat

2 Samuel 5:1-2.
Lalu datanglah segala suku Israel kepada Daud di Hebron dan berkata: "Ketahuilah, kami ini darah dagingmu. Telah lama, ketika Saul memerintah atas kami, engkaulah yang memimpin segala gerakan orang Israel. Dan TUHAN telah berfirman kepadamu: Engkaulah yang harus menggembalakan umat-Ku Israel, dan engkaulah yang menjadi raja atas Israel."

Ayat Bacaan Setahun

Ester 4-7;
Kisah Para Rasul 15:1-21

Doa

"Tuhan Yesus, beri aku hikmat dan kasih-Mu, sehingga aku bisa mengambil keputusan yang benar dalam hidupku, sesuai kehendak-Mu. Amin."

Dalam hidup ini, kita selalu diperhadapkan pada pilihan. Mau tidak mau, kita harus berani mengambil keputusan, apa pun resikonya. Untuk memutuskan pilihan yang tepat, perlu banyak pertimbangan. Menentukan suatu pilihan yang tepat, tidaklah semudah seperti membalik tangan, apalagi hal itu berhubungan langsung dengan kehidupan kita dan masa depan kita, seperti misalnya menentukan pasangan hidup. Untuk dapat menentukan pilihan yang tepat, diperlukan beberapa hal antara lain yaitu; mengenali orangnya dengan baik, termasuk keluarganya dan apa saja yang pernah dilakukan, tetapi yang sangat penting dari semuanya yakni jika telah mendapat konfirmasi dari Tuhan.

Demikian juga dengan bangsa Israel, bagaimana cara mereka dalam memilih seorang raja yang akan memimpin mereka. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa mereka memilih Daud sebagai raja yaitu; mereka satu bangsa dengannya, Daud dikenal sebagai pemimpin dalam segala gerakan mereka, dan teristimewa, mereka telah mendapat konfirmasi dari Tuhan, bahwa Daudlah yang akan menjadi raja mereka.

Dengan kata lain, apa pun alasan yang akan kita pakai dalam menentukan pilihan yang tepat, sekali-kali jangan lupa bahwa konfirmasi dari Tuhan di hati kita adalah yang terpenting dan tepat, asalkan tidak ragu. Maka dari itu, marilah kita belajar untuk memutuskan segala sesuatu atas dasar pilihan Tuhan atau kehendak-Nya.

"Ajarlah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya Roh-Mu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata." (Mazmur 143:10).

Minggu, 24 Juli 2022

MENGENAL SANG GEMBALA

Yohanes 10:1-21

Ayat

Yohanes 10:14.
Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 8-10;
Kisah Para Rasul 15:22-41

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau lebih mengenal-Mu, agar hidup selalu digembalakan oleh sang Gembala sejati. Amin."

Dalam Yohanes 10, Tuhan Yesus menguraikan ciri-ciri tentang Gembala yang baik. Tuhan Yesus ingin menunjukkan ciri-ciri gembala yang sejati dibandingkan dengan para gembala upahan atau gembala yang palsu. Dengan kata lain, Tuhan Yesus ingin murid-murid-Nya mengerti dan sekaligus waspada terhadap orang-orang yang mengaku gembala, tetapi tidak memiliki atau melakukan seperti yang Tuhan Yesus miliki dan lakukan.

Semua ajaran yang dibagikan Tuhan Yesus tentang gembala yang baik merujuk kepada diri-Nya sendiri. Tuhan Yesus mencoba mengatakan dan memberitahukan, bahwa Dialah Gembala yang dijanjikan itu. Hanya melalui Tuhan Yesus saja, maka semua domba-domba akan selamat, sebab Dia selaku Gembala yang baik, akan mengorbankan nyawa-Nya sendiri demi menyelamatkan domba-domba-Nya. Tidak demikian dengan gembala palsu.

Perbedaan antara keduanya akan sangat jelas terlihat saat kedatangan serigala. Gembala upahan atau gembala palsu akan langsung pergi meninggalkan domba-domba ketika melihat bahaya mendekat. Gembala yang sejati akan menyediakan nyawa-Nya menghadapi bahaya yang mengancam domba-domba-Nya. Dengan penuturan ini, Tuhan Yesus menegaskan, bukan saja kita harus mengenal suara Dia sebagai Gembala kita, tetapi juga agar kita percaya bahwa bila kita bersama Dia, maka jaminan keamanan dan keselamatan tersedia secara utuh bagi kita.

Sebagai orang percaya yang hidup di zaman akhir ini, harus kita pahami bahwa akan banyak bermunculan gembala-gembala upahan dan palsu. Waspadalah! Pastikan kita selalu ada bersama Gembala Sejati, maka kita akan aman dan segala panah jahat pun tidak akan mengenai kita dan keluarga. Apabila seorang yang kuat dan yang lengkap bersenjata menjaga rumahnya sendiri, maka amanlah segala miliknya.

Senin, 25 Juli 2022

DOMBA SANG GEMBALA

Yohanes 10:22-39

Ayat

Yohanes 10:27.
Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku..

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 1-3;
Kisah Para Rasul 16:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku menjadi domba yang baik, yang selalu mendengar dan mengikuti-Mu. Amin."

Yohanes 10 menguraikan tentang ciri-ciri Gembala Yang Baik. Sekarang melalui perikop yang sama pada Yohanes 10, kita akan belajar dari sisi domba yang baik. Dalam perikop bacaan kita hari ini diberi judul 'Yesus ditolak orang Yahudi.' Ada pesan yang tersirat melalui firman Tuhan ini yang berkaitan dengan domba yang baik. Ada penegasan dalam ajaran Tuhan Yesus mengenai perbedaan domba yang baik dan yang tidak.

Ada dua hal yang menjadi ciri khas domba kepunyaan-Nya yaitu mendengarkan suara sang Gembala dan mengikuti-Nya. Ciri ini yang tidak dimiliki oleh domba-domba lain dan yang bukan kepunyaan-Nya. Kata 'mendengarkan dan mengikuti' menegaskan, bahwa dua kegiatan tersebut dilakukan berulang kali dan menjadi kebiasaan. Domba yang tidak terbiasa mendengarkan suara sang Gembala dan tidak mengikuti-Nya, cenderung meninggalkan Gembalanya. Domba-domba ini dapat dipastikan bukan kepunyaan Sang Gembala.

Orang-orang yang tidak percaya kepada firman Tuhan, karena orang-orang ini bukan domba-domba sang Gembala. Domba-domba yang baik pastilah mendengarkan suara sang Gembala. Sang Gembala mengenal para domba-Nya dan mereka mengikuti-Nya.

Sang gembala memberikan hidup yang kekal kepada mereka. Mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya. Tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan sang gembala.

Demikianlah Gembala Sejati memberikan janji hidup yang kekal kepada semua domba kepunyaan-Nya. Bahkan kepada domba yang paling lemah sekalipun, asalkan ia tetap mendengar dan mengikuti-Nya, ia tidak akan pernah ditinggalkan-Nya.

Selasa, 26 Juli 2022

KASIH TUHAN

Efesus 2:8-9

Ayat

Mazmur 117:2.
Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya!

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 4-5;
Kisah Para Rasul 16:26-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang menghidupkan aku. Amin."

Kasih dalam teologia Kristen dipahami oleh Thomas Aquinas sebagai "persahabatan manusia demi Allah" yang "mempersatukan kita dengan Allah". Ia menyatakannya sebagai yang paling utama dari kebajikan-kebajikan". Selanjutnya Aquinas menyatakan, bahwa "kebiasaan mengasihi meluas tidak hanya untuk cinta akan Allah, tetapi juga untuk cinta akan sesama kita".

Begitu banyak cerita tentang keajaiban kasih yang mengubahkan kehidupan seseorang. Demikian pula ada Kasih yang begitu besar yang bukan hanya mengubahkan satu atau dua orang tetapi seluruh isi dunia. Kasih Yesus! Kasih-Nya begitu hebat atas kita sebab Dia mengasihi kita pada saat kita masih dalam keadaan berdosa. Hidup tanpa kasih Tuhan seperti hidup yang sia-sia, sebab tanpa kasih Tuhan kita hidup hanya menuju kepada kebinasaan. Hanya karena kasih-Nya yang begitu besar, maka kita mendapatkan kehidupan yang kekal.

Kehidupan yang dikuasai dosa, seperti seseorang yang berada di atas lumpur hisap, maka upaya yang dilakukannya sendiri hanya akan semakin menenggelamkannya saja. Tanpa pertolongan yang dari atas, maka keadaannya tidak semakin membaik tetapi justru bertambah buruk. Semakin seseorang bergerak, maka semakin dalam terperosok jauh ke dalam. Tidak ada peluang baginya keluar dari lumpur yang hanya akan menghisapnya semakin dalam.

Sebab kita tidak bisa mengejar hidup kekal tanpa kasih karunia Tuhan, seperti yang tertulis dalam Efesus 2:8-9, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." Jika tanpa kasih Tuhan hidup kita tanpa pengharapan, maka dengan kasih Tuhan kita memiliki hidup yang berkemenangan.

Rabu, 27 Juli 2022

MENABURLAH

1 Raja-raja 9:1-9

Ayat

1 Raja-raja 9:1-2.
Ketika Salomo selesai mendirikan rumah TUHAN dan istana raja dan membuat segala yang diinginkannya, maka TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya seperti Ia sudah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 6-8;
Kisah Para Rasul 17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau terus menabur di ladang-Mu dengan terus berpegang pada janji-Mu. Amin."

Saat kita menanam benih apa pun, kita memiliki pengharapan, bahwa kita pasti mengharapkan buah terbaik. Namun, kadangkala hasilnya mengecewakan. Mengapa bisa demikian? Mari kita belajar dari kisah raja Salomo. Ketika selesai membangun rumah Tuhan dan istana raja serta apa saja yang diinginkannya, Tuhan langsung menampakkan diri kepadanya. Sungguh luar biasa bukan? Setelah raja Salomo selesai menabur dalam pembangunan rumah Tuhan, Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Salomo.

Tuhan mengatakan kepada Salomo semua doanya telah didengar tanpa terkecuali, bahkan lebih lanjut Tuhan menjanjikan, bahwa mata dan hati-Nya akan ada di tempat itu sepanjang masa. Dapat kita lihat, bahwa ketika kita sudah menabur dengan hati tulus iklas maka mata dan hati Tuhan tetap ada bersama kita sepanjang masa, bahkan disertai dengan berkat-berkat lainnya. Tentunya kita tetap memegang janji-Nya dan melakukannya dengan setia. Ini merupakan kunci bila kita mengharapkan buah terbaik dalam setiap taburan benih.

Oleh sebab itu, janganlah berhenti untuk menabur. Percaya kepada janji dan penyertaan-Nya dalam hidup kita. Bukankah Tuhan tidak pernah ingkar janji? Bukankah penyertaan-Nya dalam hidup merupakan jaminan terbaik bagi kita? Ketika Tuhan menyertai, maka tidak ada hal lain yang tidak dapat Dia lakukan untuk kita. Tuhan mengerti kebutuhan kita.

Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.

Kamis, 28 Juli 2022

SETIA TANPA PAMRIH

2 Samuel 2:1-7

Ayat

2 Samuel 2:6.
Oleh sebab itu, TUHAN kiranya menunjukkan kasih dan setia-Nya kepadamu. Akupun akan berbuat kebaikan yang sama kepadamu, karena kamu telah melakukan hal yang demikian.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 9-10;
Kisah Para Rasul 18:1-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau setia kepada-Mu. Hidup dalam pimpinan Roh-Mu yang kudus. Amin."

Sikap seseorang dalam kesetiaan terlihat saat ia mengalami tekanan. Hal ini sangat jelas di dalam diri Daud, yaitu bagaimana ia menunjukkan sikap loyalitas atau setia terhadap pemimpinnya dan orang-orang yang membelanya. Sikap setianya terbukti ketika Daud menangisi kematian Saul dan Yonathan serta memberkati masyarakat Yabesy-Gilead yang menguburkan mayat mereka. Daud pun siap memimpin bangsanya dengan sikap setianya.

Sikap kesetiaan seperti ini sangat sulit diterima akal sehat, bagaimana mungkin Daud masih bisa tetap setia terhadap seorang pemimpin yang membenci dan mau membunuhnya? Sedikit pun Daud tidak menunjukkan sikap ingin membalas dendam. Ia tetap setia kepada raja dan bangsanya, terutama kepada Allahnya. Hal ini hanya bisa terjadi apabila hidup kita sepenuhnya berada di bawah kendali Tuhan sebagai pemimpinnya. Kesetiaanya bukti penyertaan Tuhan dalam hidupnya. Ia percaya, Tuhan akan menolong dan memberkatinya. Ketika Tuhan mengarahkan jalan, maka kita akan mengerti apa yang harus kita lakukan dan bagaimana harus bersikap.

Inilah yang diharapkan Tuhan Yesus dari murid-murid-Nya, yaitu agar tetap memiliki sikap setia. Tuhan Yesus mengharapkan dari kita agar tetap setia kepada-Nya, apa pun keadaannya. Kita percaya, bahwa Tuhan Yesus telah mempunyai rencana indah dalam hidup kita. Oleh sebab itu, ketika Dia mengharapkan kesetiaan, maka sebaiknya kita melakukannya.

Tuhan mengetahui rancangan-rancangan orang berhikmat; sesungguhnya semuanya sia-sia belaka. Karena itu, janganlah ada orang yang memegahkan dirinya karena kita adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah. Teruslah setia kepada-Nya.

Jumat, 29 Juli 2022

KONSISTEN MENGIRING TUHAN

1 Raja Raja 11:1-13

Ayat

2 Timotius 4:7.
Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 11-14; Kisah Para Rasul 18:18-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, biarlah aku konsisten dalam kesetiaanku mengiring Engkau. Amin."

Tidak banyak orang yang memiliki pengalaman ditemui Tuhan secara langsung. Bila hal itu terjadi, maka pasti akan menjadi pengalaman yang sangat berkesan dan tidak mudah dilupakan. Salomo mengalaminya, bahkan sampai dua kali Tuhan telah menampakkan diri. Pada awal kehidupannya, Salomo dikenal sebagai raja yang mengasihi Tuhan, ia membangun bait Allah, mendapatkan hikmat secara khusus dan berbagai bukti penyertaan Tuhan yang luar biasa. Namun ada hal yang lebih penting dari semua pengalaman menakjubkan yang dialami, yaitu konsistensi.

Di tengah perjalanannya sebagai raja, Salomo mulai mengalami kemerosotan secara rohani. Ia melakukan banyak hal yang tidak disukai dan bahkan yang bertentangan dengan ketetapan Tuhan. Salomo tidak menjaga konsistensinya dalam mengasihi Tuhan. Murka Tuhan timbul tanpa dapat ditahan lagi karena sesungguhnya Salomo telah banyak mendapatkan kasih karunia-Nya, tetapi tetap berlaku menyimpang dan tidak menghargai Tuhan. Penundaan murka Tuhan hanya terjadi karena Tuhan memandang Daud.

Mari kita bertekun dalam kesetiaan kita mengiring Tuhan, sehingga kita bisa seperti Paulus, bahwa kita telah mengakhiri pertandingan yang baik, kita telah mencapai garis akhir dan telah memelihara iman.

Kisah Salomo menjadi peringatan bagi kita sebagai orang percaya yang menyatakan mengasihi Dia dan menerima segala kebaikan-Nya. Ketika kita lahir baru, kasih kita kepada Tuhan sedemikian membara, kita rela melakukan apa saja yang Tuhan minta. Namun, perlu diingat bahwa semua hal itu harus terus dipertahankan agar tidak ada kemerosotan rohani terjadi. Biarlah hari demi hari, kita terus menjaga kasih dan kesetiaan kita kepada Tuhan, sehingga jauhlah amarah dan murka Tuhan dalam hidup kita. Mengawali dengan baik, jalani dengan baik sampai akhir bagi kemuliaan nama Tuhan.

Sabtu, 30 Juli 2022

IMAM BESAR

Matius 22:41-46

Ayat

Mazmur 110:1-2.
Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu." Tongkat kekuatanmu akan diulurkan TUHAN dari Sion: memerintahlah di antara musuhmu!

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 15-17;
Kisah Para Rasul 19

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau, imam agung yang besar. Aku mau bersandar kepada-Mu. Amin."

Mazmur 110 ini bernubuat tentang Yesus Kristus. Ia berbicara tentang ke-Tuhanan Mesias dan ke-Imaman-Nya. Tuhan Yesus sendiri menggunakan ayat ini untuk menyatakan ke-Tuhanan diri-Nya di Matius 22. Tuhan Yesus menekankan dengan bertanya, mengapa Daud memanggil-Nya 'Tuhan', Tuhan berkata kepada tuanku, 'Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menempatkan musuhmu di bawah kuasamu.' Jadi, kalau Daud memanggil Kristus yang dijanjikan itu 'Tuhan', bagaimana mungkin Dia itu anak Daud?"

Ada beberapa kali ayat ini muncul dalam Perjanjian Baru dengan tujuan yang sama, sebuah penegasan akan otoritas dan ke-Tuhanan Yesus. Dengan kata lain, firman ini ingin mengingatkan kita semua, bahwa kekuatan dan kuasa yang telah diberikan kepada Tuhan Yesus sungguh besar adanya. Tuhan Yesus diberikan tempat di sebelah kanan Bapa dan semua musuh-Nya diserahkan sebagai tumpuan kaki-Nya. Tuhan Yesus tidak tertandingi.

Hal yang tidak kalah menarik dari Mazmur 110 adalah ayat 4 yang mengatakan, bahwa Tuhan Yesus adalah imam untuk selama-lamanya. Selain kekuatan dan kuasa yang sedemikian besar, Tuhan Yesus juga dinyatakan sebagai Imam Besar selama-lamanya. Bukankah arti kata selama-lamanya adalah sepanjang waktu, tanpa ada akhirnya? Dengan kata lain, Tuhan Yesus tetap sebagai Imam bagi kita yang hidup saat ini. Kekuatan dan kuasa-Nya masih sama demikian pula ke-imaman-Nya.

Dengan demikian, perlukah kita ragu akan kuasa-Nya? Pemazmur sudah menubuatkannya dan Perjanjian Baru sudah menegaskannya. Tuhan Yesus akan terus memerintah bahkan di antara musuh-musuh-Nya. Tuhan Yesus tidak tergoncangkan, tahta-Nya tetap selamanya. Bersandarlah kepada-Nya, mendekatlah di tahta-Nya. Sungguh Dia adalah Imam Besar kita selamanya.

Minggu, 31 Juli 2022

MILIKILAH PERKATAAN YANG BENAR

Amsal 26:20-28

Ayat

Amsal 26:20.
Bila kayu habis, padamlah api; bila pemfitnah tak ada, redalah pertengkaran.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 18-19;
Kisah Para Rasul 20:1-16

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memenuhi pikiranku dengan firman-Mu, agar perkataanku selalu menjadi berkat bagi orang lain. Amin."

Begitu hebatnya fitnah sehingga dapat memengaruhi dan mengubah kehidupan seseorang. Fitnah bukan hanya dalam bentuk kejahatan yang dilakukan dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan bahasa tubuh yang mematikan. Kita ingat bagaimana Yusuf difitnah dan akhirnya masuk ke dalam penjara. Bahkan Tuhan Yesus pun kerap kali menerima fitnah dari orang yang tidak menyukai kehadiran-Nya.

Fitnah bukan hanya terjadi di masa lampau saja, tetapi di masa kini pun kita dapat menyaksikan kekejaman fitnah. Oleh sebab itu, Amsal mengingatkan bahwa fitnah seperti kayu pada api atau penyulut dalam pertengkaran. Melalui perkataan yang tidak kelihatan, maka fitnah juga mematahkan semangat, menumbuhkan kepahitan, kebencian, menimbulkan dendam dan bahkan menghancurkan kehidupan seseorang. Akibat fitnah, maka seseorang dapat kehilangan pekerjaan, memutus tali persahabatan, memecah belah keluarga bahkan sampai hancur dan banyak hal lainnya.

Amsal mengingatkan, supaya kita berhati-hati terhadap kata-kata palsu yang mungkin akan menjerat kita. Berhati-hati bukan saja terhadap kata-kata yang dilontarkan kepada kita tetapi juga perkataan yang kita lontarkan kepada orang lain. Seperti arang membuat bara menyala, kayu membuat api membakar, penghasut menggalakkan pertengkaran. Orang selalu suka terhadap fitnah sama seperti makanan yang enak masuk perut. Kata-kata yang baik yang menyembunyikan rencana jahat seperti periuk yang dilapisi dengan perak berukir. Firman Tuhan tidak hentinya mengingatkan, supaya kita berbicara tentang kebenaran. Jika hati benar, maka perkataan kita juga akan benar, bagaimana hati kita dipenuhi dengan kebenaran yaitu dengan mengisinya sesuai dengan firman Tuhan. Perkataan dapat menghancurkan dan juga membangun. Hendaknya perkataan kita selalu menjadi berkat.

Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Pertemuan 1

Prinsip Membangun Pernikahan yang Sukses (Kej.1:27-28; Ef.5:31-32)

Pendahuluan

Kehidupan kekristenan termasuk keluarga diumpamakan dengan sebuah rumah. Orang bisa membangunnya di atas pasir atau batu karang. Hanya rumah yang dibangun di atas batu karang yang akan bertahan saat badai ujian kehidupan datang. Rumah yang dibangun di atas batu karang adalah keluarga yang dibangun sesuai firman Tuhan.

Isi

Prinsip-prinsip yang diajarkan Alkitab untuk membangun pernikahan yang berhasil adalah sebagai berikut:

1. **Ketaatan kepada firman Tuhan.**

   Menurut Kejadian 1:28, setiap pernikahan haruslah mengikuti pola diberkati – lalu beranak cucu melalui hubungan seksual. Artinya melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan adalah pelanggaran terhadap firman Tuhan. Kekudusan seksual bukan saja harus dijaga sebelum pernikahan, tetapi juga sesudah menikah. Allah menentang segala bentuk percabulan maupun perzinahan, termasuk perzinahan di dalam hati dan pikiran (pornografi). Pelanggaran terhadap kekudusan seksual merusak banyak keluarga. Ketaatan kepada firman selalu mendatangkan berkat atas keluarga.

2. **Pasangan yang menikah harus melepaskan kebergantungan kepada orang tua mereka.**

   Laki-laki yang menikah harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya (Ef. 5:32). Ini adalah tindakan melepaskan kebergantungan kepada orang tua, entah secara ekonomi, emosional, bahkan spiritual. Kebergantungan adalah ciri kekanak-kanakan. Hanya anak-anak yang masih bergantung. Orang dewasa menjadi mandiri dan tahu mengurus dirinya sendiri. Hanya orang dewasa yang dapat menikah. Rumah tangga mengalami kesulitan karena masih bergantung secara ekonomi kepada orang tua, atau secara emosional di mana salah satu pasangan dikendalikan sepenuhnya oleh nasihat atau pendapat orang tua mereka.

3. **Pernikahan adalah gambaran hubungan Kristus dengan gereja (Ef. 5:32).**

   Kristus berkorban dengan cara menyerahkan nyawa-Nya bagi gereja-Nya, demikian juga suami - ia harus memiliki roh yang rela berkorban untuk kesejahteraan istri dan anak-anaknya. Salah satu bentuk pengorbanan itu adalah bekerja keras mencari nafkah, sekaligus memberi waktu bagi istri dan anak-anaknya. Gereja adalah mempelai Kristus yang dipanggil untuk menghormati dan setia kepada Kristus. Demikian juga istri, dipanggil untuk menghormati dan setia kepada suami mereka.

Kesimpulan

Pernikahan yang sukses dibangun atas dasar ketaatan kepada firman Tuhan. Prinsip yang diajarkan firman Tuhan untuk keluarga adalah ketaatan dengan menjaga kekudusan seksual, melepaskan kebergantungan kepada orang tua, dan meneladani Kristus yang rela berkorban.

Pertanyaan Diskusi:

1. Ijinkanlah setiap anggota *cell* menceritakan salah satu pergumulan di dalam rumah tangga mereka masing-masing!
2. Nasihatilah setiap anggota *cell* agar sungguh-sungguh membangun kehidupan pernikahan mereka atas dasar ketaatan kepada firman Tuhan.

Pertemuan 2

Peran Keluarga dalam Gereja - Belajar dari Keluarga Akwila dan Priskila (Kis.18:1-17)

Pendahuluan

Akwila dan Priskila adalah contoh tentang keluarga yang melayani Tuhan. Kita tahu, bahwa Gereja terdiri dari keluarga-keluarga. Keluarga-keluarga yang sehat secara rohani serta yang giat melayani akan membuat gereja menjadi kuat dan terus berkembang. Artinya, peran keluarga yang melayani sangat penting untuk kemajuan gereja.

Isi

Beberapa cara praktis yang dapat kita lakukan untuk menghormati pernikahan kita:

Keluarga yang berperan di Gereja terlihat melalui beberapa hal praktis berikut ini:

1. **Menyediakan rumah sebagai tempat persekutuan atau care cell.**

   Akwila dan Priskila pada waktu itu membuka rumah mereka untuk pertemuan *care cell* sehingga jiwa-jiwa yang telah dimenangkan dapat mengadakan pertemuan rutin untuk dimuridkan, berdoa dan bersekutu, bahkan di kemudian hari rumah mereka menjadi gereja di kota Roma (Rm. 16:3-5). Bukalah rumah Anda untuk tempat pertemuan *care cell*.

2. **Mengambil bagian dalam pelayanan sesuai dengan bakat, karunia, keterampilan ataupun talenta yang dimiliki.**

   Akwila dan Priskila pada waktu itu juga memberi dukungan dengan cara mendampingi Paulus dalam pelayanannya, ikut mengajarkan firman Tuhan kepada jemaat, ikut memuridkan jiwa-jiwa yang baru bertobat dan mendoakan mereka. Artinya apa saja yang bisa kita lakukan, kita bisa ikut berperan dalam gereja. Mis. Pemain Musik, Worship Leader, Pendoa, Pemimpin *Cell*, Kunjungan, Konseling, atau yang lainnya.

3. **Memberi persembahan-persembahan.**

   Di dalam Alkitab, semua orang yang beribadah kepada Allah selalu mempunyai tindakan selain mempersembahkan hidup mereka juga mempersembahkan harta. Contoh: Daud untuk pembangunan Rumah Allah, janda miskin, gereja mula-mula di Kisah Para Rasul, Jemaat Makedonia dan Akhaya yang walaupun sangat miskin tetapi senang memberi persembahan untuk memberi dukungan kepada pelayanan pemberitaan Injil (misi) – 2 Korintus 8:1-5.

   Akwila dan Priskila pun mempersembahkan harta mereka yang didapat melalui kegiatan

usaha mereka sebagai tukang kemah untuk memberikan dukungan bagi pekerjaan pelayanan pemberitaan Injil. Anda pun dapat berperan dalam gereja dengan memberikan persembahan-persembahan.

Kesimpulan:

Karena gereja terdiri dari keluarga-keluarga, maka keluarga-keluarga yang mengasihi dan melayani Tuhan mempunyai peran yang sangat besar bagi kemajuan dan pertumbuhan gereja. Keluarga yang melayani Tuhan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan praktis, seperti membuka rumah untuk pertemuan *care cell*, terlibat langsung dalam pelayanan dan juga memberikan dukungan keuangan melalui persembahan-persembahan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Tanyakanlah kepada setiap anggota *care cell*, apa cita-cita mereka bagi kehidupan keluarga mereka masing-masing?
2. Tanyakanlah, langkah-langkah praktis apakah yang mereka bisa lakukan untuk menjadikan keluarga mereka sebagai keluarga yang melayani Tuhan!

Pertemuan 3

Membangun Keluarga Bahagia (Ams.18:20-22; 31:1-31; Ef.5:22-33)

Pendahuluan

Kebahagiaan dalam keluarga tidak datang secara otomatis hanya karena kita beriman kepada Kristus. Kebahagiaan dalam keluarga haruslah diperjuangkan. Setiap anggota keluarga mempunyai peran agar kebahagiaan keluarga dapat terwujud. Bila hanya satu pihak saja yang berperan, kebahagiaan keluarga tidak mungkin bisa terwujud.

Isi

Beberapa cara praktis yang diajarkan firman Tuhan agar keluarga kita berbahagia:

1. **Menciptakan sorga melalui perkataan-perkataan positif.**

   Karena hidup dan mati dikuasai lidah (Ams. 18:21), maka kebahagiaan keluarga juga berhubungan dengan bagaimana keluarga menggunakan lidah mereka. Suami harus royal dengan kata-kata pujian kepada istri. Istri harus royal dengan kata-kata yang menyemangati suami. Orang tua harus royal dengan kata-kata yang membesarkan hati, ucapan-ucapan berkat dan doa terhadap anak-anak. Dan anak-anak harus royal dengan kata-kata santun dan hormat pada orang tua mereka.

2. **Setiap anggota keluarga harus berperan.**

   Suami harus berjuang keras untuk kesejahteraan keluarga, agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Bila kebutuhan keluarga tidak terpenuhi, maka keluarga akan menderita. Istri ikut membantu suami mendidik anak-anak bahkan dalam kasus tertentu bisa ikut bekerja untuk membantu suami. Anak-anak mengambil bagian dalam pekerjaan-pekerjaan di rumah: mencuci piring, menyapu, mengepel lantai, bila sudah bisa membantu masak, mencuci pakaian dan menyetrika.

3. **Kehidupan yang saling (Ef. 5:22-33).**

   Setiap keluarga harus berupaya menciptakan suasana "saling". Saling mengasihi, saling melayani, saling peduli, saling memperhatikan, saling mendoakan, saling menyemangati dan sebagainya. Suami mengasihi istri dan istri menghormati suami. Orang tua mengasihi anak-anak dan anak-anak menghormati orang tua.

Kesimpulan

Kebahagiaan keluarga tidak otomatis terjadi karena kita orang percaya. Kebahagiaan keluarga harus diperjuangkan bersama. Setiap anggota keluarga harus berperan untuk menciptakan kebahagiaan dalam keluarga mereka masing-masing dengan cara: menciptakan sorga melalui perkataan-perkataan positif dalam keluarga, melibatkan setiap anggota keluarga dalam tugas-tugas di rumah, dan kehidupan yang saling: saling melayani, saling mengasihi, saling peduli, saling memperhatikan dan sebagainya.

Pertanyaan Diskusi:

1. Doronglah setiap anggota *cell* untuk membangun kebiasaan mengucapkan hal-hal yang positif di dalam keluarga mereka masing-masing juga untuk belajar membagi-bagi tugas pekerjaan rumah kepada setiap anggota keluarga!
2. Doakanlah setiap anggota *cell* Anda agar mereka bersemangat membangun kebahagiaan keluarga mereka masing-masing!

Pertemuan 4

Warisan Keluarga Bahagia - Belajar dari Keluarga Abraham(Kej.12:7-8; 26:23-25; Ef.6:1-4)

Pendahuluan

Menurut Amsal 13:22 "Orang baik meninggalkan warisan bagi anak cucunya." Anak-anak akan menderita bila orang tua tidak mewariskan hal-hal baik di dalam kehidupan mereka. Menyediakan warisan bagi anak cucu adalah hal yang baik untuk dilakukan, termasuk bagi orang-orang beriman.

Isi

Melalui teladan Abraham, ada tiga warisan yang baik yang dapat diberikan orang tua kepada anak-anak mereka:

1. **Warisan iman.**

   Abraham adalah orang beriman. Imannya terus bertumbuh melalui berbagai ujian di sepanjang hidupnya. Bahkan Abraham dikenal sebagai "Bapa orang beriman". Iman Abraham akhirnya diwariskan dan diimpartasikan juga baik kepada anaknya Ishak maupun kepada cucunya Yakub. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menjalani hidup dengan iman dan mewariskan iman itu kepada anak-anak mereka. Semua tokoh iman di dalam Alkitab selalu mewariskan iman kepada anak-anak mereka, seperti Timotius yang menerima warisan iman dari neneknya Lois dan ibunya Eunike. Itu sebabnya orang tua harus mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak mereka dan mengajak anak-anak mereka untuk tekun beribadah dan berdoa.

2. **Warisan pendidikan.**

   Abraham juga mendidik anak serta semua orang yang ada di dalam rumahnya. Jadi warisan berikut yang perlu diberikan orang tua kepada anak-anaknya adalah pendidikan terbaik. Sangat menyedihkan bila di dalam Gereja ada keluarga yang tidak berpikir efek negatif yang berkepanjangan dari anak-anak yang tidak mendapat pendidikan layak. Karena itu, hai orang tua, "Saudara harus berjuang agar anak-anak saudara mendapatkan pendidikan yang layak." Pendidikan adalah cara yang terbaik agar anak-anak kita mendapatkan pengetahuan dan berbagai keahlian untuk masa depan mereka kelak.

3. **Warisan harta.**

   Harta juga adalah warisan yang patut juga diperjuangkan orang tua bagi anak-anak. Orang tua tidak boleh merasa tidak mampu mewariskan harta untuk anak-anak mereka kelak karena kondisi ekonomi yang pas-pasan sekarang. Sebab bila kita bekerja keras, kerja rajin, kerja cerdas dan dengan berkat Tuhan, keadaan ekonomi bisa berubah. Seandainya pun orang tua pada akhirnya tidak dapat mewariskan harta bagi anak-

anaknya, setidak-tidaknya dua warisan di atas sebelumnya, yaitu: iman dan pendidikan diberikan kepada anak-anak.

Kesimpulan

Kehidupan rohani bukanlah bagian yang terpisah dari aspek kehidupan yang lainnya. Orang yang sangat rohani pun perlu mewariskan warisan yang baik kepada anak-anaknya, yaitu: iman, pendidikan dan harta. Atau setidak-tidaknya, orang tua mewariskan iman dan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya.

Pertanyaan Diskusi:

1. Ijinkanlah setiap anggota cell yang telah berkeluarga untuk menceritakan, apakah mereka telah benar-benar mempersiapkan warisan yang baik bagi anak-anak mereka!
2. Doakanlah setiap anggota cell supaya semuanya mengalami terobosan dalam setiap aspek kehidupannya!

Pertemuan 5

Membangun Hidup Keluarga Kristen di Zaman Milenial (1Tim.4:11-13)

Pendahuluan

Setiap zaman mempunyai tantangannya sendiri. Zaman di mana anak-anak kita hidup sekarang disebut era industry 4.0, yaitu zaman di mana hampir segala sesuatu terhubung dengan internet (internet of things – IOT). Mereka disebut dengan generasi milenial yang lebih banyak memiliki hubungan melalui media sosial lewat dunia maya. Dari sejak kecil mereka telah akrab dengan teknologi smart phone (telepon pintar) dan mereka disebut generasi milenial.

Karena sering tenggelam dalam dunia maya, maka generasi milenial diperhadapkan kepada tiga tantangan serius, yaitu:

1. **Finansial dan Gaya Hidup.**

   Generasi milenial sangat mudah mendapatkan informasi. Mereka bisa sangat mudah terpengaruh oleh trend: rambut, fashion, gaya hidup. Trend di berbagai negara langsung dapat diketahui hanya hitungan detik melalui smart phone. Bila tidak menguasai diri, ini bisa membangkitkan nafsu berbelanja hal-hal yang belum tentu mereka butuhkan. Apalagi metode berbelanjanya sangat mudah, hanya menggunakan 2 jempol. Akibatnya mereka bisa menjadi boros.

2. **Kesehatan mental.**

   Interaksi sosial melalui dunia maya atau virtual bagaimana pun memiliki kekurangan. Di media sosial, sangat mudah orang menggunakan identitas samaran, dan terlihat baik padahal penipu, bahkan pelaku kejahatan. Kita sudah membaca hal itu diberita, bagaimana orang akhirnya tertipu, mengalami kejahatan melalui dunia maya. Hubungan palsu di dunia maya memberi dampak negatif terhadap mental.

3. **Pornografi, kejahatan kemanusian, narkoba.**

   Karena sangat mudah mengakses segala sesuatu, generasi milenilal dapat juga terjerat pada konten-konten pornografi dan bila tidak hati-hati bisa ditawarkan narkoba, atau bahkan menjadi korban human trafficking (penjualan atau perbudakan manusia dan ekploitasi seksual).

Isi

Bagaimana generasi milenial dapat menghadapi tantangan tersebut? Melalui: 1 Timotius 4:11-13 ada tiga hal yang dapat dilakukan:

1. **Tekun membangun diri melalui firman Tuhan.**

   Generasi milenial harus dididik untuk mempunyai disiplin membangun diri di atas firman Tuhan, karena hanya firman Tuhan yang mempunyai kuasa melepaskan mereka dari yang jahat.

2. **Tekun beribadah.**

   Ibadah memberikan kekuatan rohani kepada generasi milenial, karena ibadah mengandung kuasa untuk mengubahkan kehidupan. Dengan ibadah, generasi milenial juga mempunyai komunitas yang sehat dalam kehidupan mereka.

3. **Tekun melayani.**

   Dengan terlibat melayani sejak muda, generasi milenial terbiasa mempergunakan waktu dan talenta mereka untuk hal-hal yang berguna.

Kesimpulan

Agar generasi milenial kuat menghadapi tantangan pada zamannya ada tiga hal yang harus mereka lakukan: tekun membangun diri melalui firman Tuhan, tekun beribadah dan tekun melayani.

Pertanyaan dan Penerapan

Berdoalah sungguh-sungguh untuk anak-anak anggota *cell* Anda atau anggota cell generasi milenial agar Tuhan menolong mereka menang dalam semua tantangan hidup yang mereka alami.

MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Edisi : Juli 2022

Sahabatku Keluargaku

UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg

Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Jumat, 01 Juli 2022

Belajar

Ayat

Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.

Titus 3:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau tekun belajar agar aku menjadi anak yang berhasil.

Amin.

Libur sekolah sudah selesai. Missi dan Sion sudah kembali dari berlibur di rumah kakek dan nenek. Ada banyak pengalaman dan pelajaran yang menarik yang mereka dapatkan di sana. Missi sangat terkesan dengan kebun sayur nenek. Kebun sayur harus selalu dirawat dengan cara dibersihkan dan disiram setiap hari. Seperti hidup kalian harus selalu dirawat. Cara merawat hidup kita sebagai orang Kristen adalah dengan membaca dan melakukan firman Tuhan.

Sion terkesan saat memancing di sungai. Untuk memancing diperlukan kesabaran dan cara yang benar. Itu mengajarkan Sion untuk sabar dan tekun belajar.

Namun, yang paling berkesan bagi Missi dan Sion adalah kunjungan ke pabrik baso Pak Mahli. Mereka belajar dari seseorang yang mau berjuang mencapai cita-citanya.

Missi dan Sion menceritakan pengalaman mereka kepada ayah dan ibu. Ayah dan ibu sangat senang karena Missi dan Sion mau terus belajar, bahkan saat berlibur. Mereka berharap liburan sekolah nanti bisa berlibur lagi di rumah kakek dan nenek.

Sabtu, 02 Juli 2022

Alasan Yang Benar

Ayat

Tidak ada yang mengajukan pengaduan dengan alasan benar; dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh; orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta, orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman.

Yesaya 59:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar dan mengajukan alasan yang benar untuk setiap masalah. Amin.

Lonceng sekolah sudah berbunyi. Anak-anak segera berbaris di depan kelas. Hari pertama masuk sekolah, tampak anak-anak sangat senang. Setelah dipimpin guru, anak-anak masuk kelas.

Setelah berdoa dan memberi salam, pelajaran pun dimulai. Tiba-tiba pintu kelas diketuk. Tampak Andy datang dan membawa secarik kertas izin masuk karena terlambat.

"Selamat pagi, Pak Soni. Maaf, saya terlambat," kata Andy kepada bapak guru, sambil menyerahkan surat izin masuk kelas.

"Iya, kenapa kamu terlambat?" tanya Pak Soni sambil membaca surat izin masuk kelas.

"Sebelum berangkat sekolah, saya membantu ayah dan ibu membereskan rumah, Pak. Rumah kami semalam banjir karena genteng dapur bocor; sehingga perabotan dapur jadi kotor dan rusak," jawab Andy.

"O, iya, baiklah. Silahkan duduk dan ikutin pelajaran, ya," kata Pak Soni.

Andy merasa lega karena diizinkan masuk kelas dan mengikuti pelajaran. Meskipun, Andy kecewa di hari pertamanya sekolah, ia harus terlambat. Namun, alasan Andy terlambat itu benar; sehingga Andy tetap diizinkan mengikuti pelajaran.

Minggu, 3 Juli 2022

AKU TIDAK MENGENAL KAMU

Ayat

Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Matius 7:23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berhati-hati dengan terus membaca dan merenungkan firman Tuhan. Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajar kita agar berhati-hati terhadap nabi palsu. Siapakah nabi palsu itu? Mereka adalah orang yang mengajarkan cerita firman Tuhan tapi tidak sesuai dengan Alkitab. Mereka datang seperti domba yang lemah lembut, tetapi mereka sangat berbahaya seperti serigala. Kita dapat mengenalnya melalui sikap hidupnya. Hal-hal yang baik tidak datang dari orang jahat, seperti buah anggur tidak datang dari ranting yang berduri atau buah ara dari tumbuhan berduri.

Nah, adik-adik bisa mengenal nabi-nabi palsu dari perbuatannya, karena untuk memasuki Kerajaan Allah tidak cukup hanya dengan memangggil nama Tuhan, "Tuhan, Tuhan." Orang yang masuk ke dalam Kerajaan Allah adalah orang yang melakukan kehendak Bapa yang di sorga. Pada hari terakhir nanti banyak orang akan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, Tuhan, kami sudah berbicara atas nama-Mu. Demi Engkau, kami sudah mengusir roh-roh jahat dan melakukan banyak mukjizat."

Tuhan akan menjawabnya dengan tegas, "Pergilah dari hadapan-Ku, kamu orang yang melakukan kesalahan. Aku tidak pernah mengenal kamu."

Senin, 04 Juli 2022

SALING MEMPERHATIKAN

Ayat

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.

Ibrani 10:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar untuk memperhatikan teman-temanku dan berkati kami untuk saling memperhatikan. Amin.

Lonceng istirahat berbunyi. Anak-anak dengan tertib menuju halaman sekolah. Anak-anak berkumpul dalam beberapa kelompok, mereka menikmati bekal masing-masing. Sion dan Andy makan bersama. Andy tampak murung.

"Semalam hujan besar. Dapur rumahku bocor. Bocornya tepat di atas kompor. Selain rumah jadi berantakan, kompor pun rusak. Aku jadi kasihan melihat ibuku harus membereskan semuanya. Sekarang ayah sedang mencari tukang untuk memperbaiki atap yang bocor," kata Andy sambil makan roti bekalnya.

"Sabar, ya Andy. Namanya juga musibah. Ayah dan ibumu pasti bisa menyelesaikan masalah ini. Nanti sepulang sekolah kamu bisa membantu ibumu membereskan rumah. Aku akan minta izin ibuku untuk membantumu sepulang sekolah," hibur Sion.

"Terima kasih, Sion," ujar Andy.

Sepulang sekolah Sion menceritakan kejadian di rumah Andy kepada ibu. Sion pun minta izin untuk membantu keluarga Andy. Mendengar itu Missi pun mau ikut membantu. Ibu pun mengizinkan Missi dan Sion untuk membantu Andy.

Wah... senang ya, adik-adik, bila kita punya teman yang mau saling memperhatikan dan membantu.

Selasa, 05 Juli 2022

JANGAN KUATIR

Ayat

Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.

Mazmur 55:22

Doa

Tuhan Yesus, apa pun yang aku hadapi, aku serahkan segala kuatirku kepada-Mu. Amin.

Sesampainya di rumah Andy, tampak beberapa peralatan masak dan makan sudah bersih tersusun di halaman rumah. Ibu Andy mencuci beberapa lap pel yang barusan digunakan. Ayah Andy sedang memperbaiki kompor dengan membersih-kannya.

Missi langsung mengeringkan peralatan masak dan makan. Sion menyusun kembali peralatan masak dan makan ke tempatnya. Sedangkan Andy dan Dita membersihkan lemari dan rak di dapur. Setelah itu ibu Andy beristirahat, dia tampak lelah sekali. Pekerjaan pun sudah selesai.

"Terima kasih, Kak Missi dan Sion. Pekerjaan ini menjadi cepat selesai. Ibuku lelah sekali dari pagi membereskan semuanya," kata Andy.

"Sama-sama Andy. Kami pun senang membantu," jawab Missi.

"Aku tadi khawatir sekali. Aku takut rumahku berantakan, ibuku kelelahan dan tidak bisa memasak," ujar Andy.

"Jangan kuatir Andy, berdoalah. Pertolongan selalu ada dari Tuhan," kata Missi.

"Nah, sekarang semua sudah beres. Kita bisa istirahat," ujar Sion.

Tiba-tiba ibu Sion datang dan membawa makanan. Andy sangat gembira sekali, rasa kuatirnya semakin hilang. Andy pun bersyukur kepada Tuhan Yesus.

Rabu, 06 Juli 2022

Memberi Lebih

Ayat

Dan siapapun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil.

Matius 5:41

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bekerja memberikan yang terbaik. Amin.

Pak Didi adalah tukang bangunan di komplek perumahan Sion. Pak Didi orangnya jujur dan suka membantu warga. Warga komplek sangat menyukainya karena Pak Didi tidak sulit bila dimintai pertolongan. Ayah Andy meminta tolong Pak Didi untuk memperbaiki genteng yang bocor di dapur. Pak Didi pun segera datang dan memperbaikinya. Setelah selesai Pak Didi pun menerima bayaran sesuai kesepakatan. Ayah Andy puas sekali dengan pekerjaan Pak Didi.

Setelah Pak Didi pulang, ayah Andy teringat akan plafon kamar mandi yang rusak.

"Ayah lupa Bu, minta Pak Didi sekalian memperbaiki plafon kamar mandi," kata ayah Andy.

"Bukannya sudah diperbaiki Pak? Tadi Ibu dari kamar mandi, plafon sudah bagus. Ibu kira Ayah sudah meminta tolong Pak Didi perbaiki," ujar ibu.

"Ah, yang benar Bu? Ayah belum meminta Pak Didi memperbaikinya," ujar ayah sambil menuju kamar mandi. Ternyata plafon kamar mandi yang terbuka, sudah tertutup dengan rapi. Ternyata Pak Didi orangnya murah hati, dia bekerja lebih tapi tidak meminta upah lebih. Adik-adik, yuk kita memberi nilai lebih dalam hidup kita.

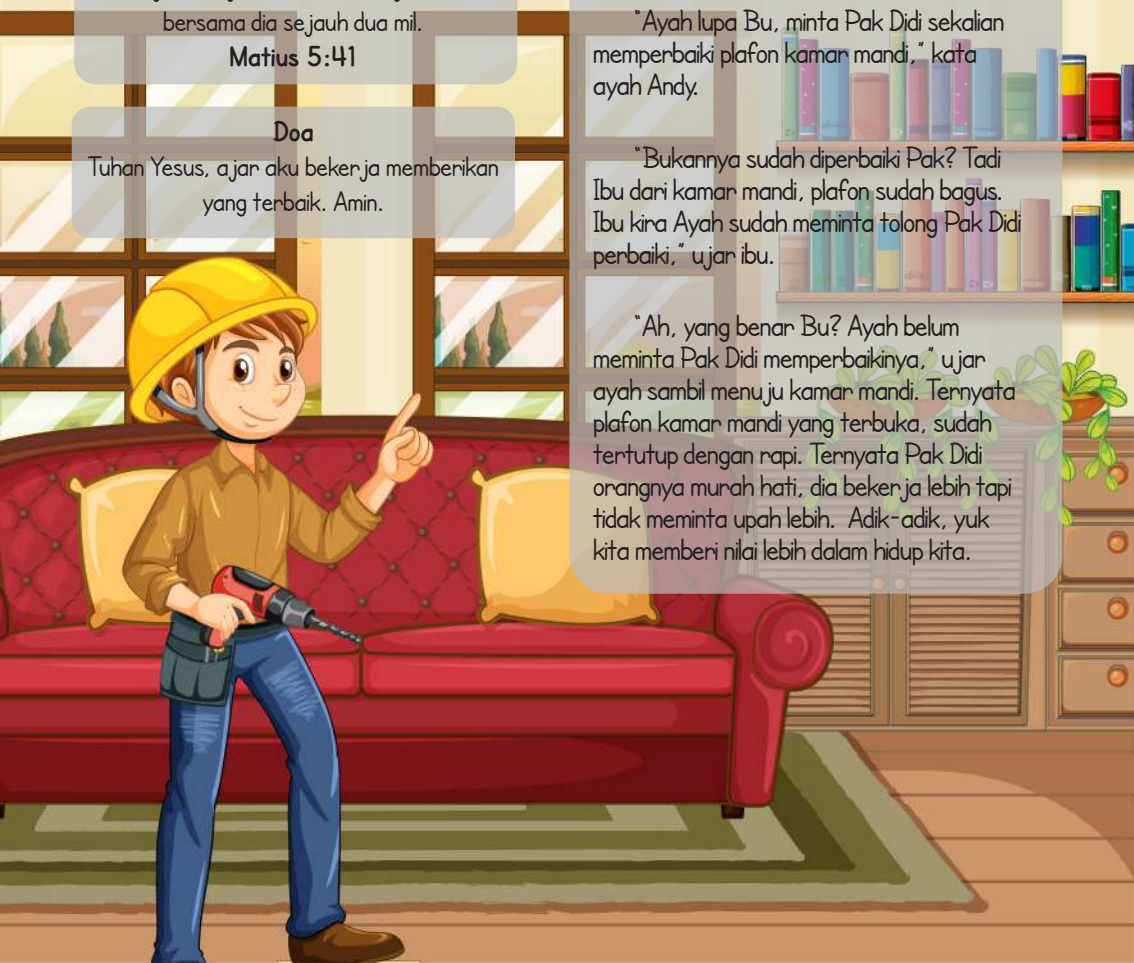

Kamis, 07 Juli 2022

Kemanakah Pak Didi?

Ayat

Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri.

Amsal 11:17

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bermurah hati. Amin.

Sudah dua hari ini Pak Didi tidak tampak keluar rumah. Para tetangga pun bertanya-tanya, kemanakah Pak Didi. Beberapa orang warga komplek memerlukan tenaga Pak Didi. Biasanya Pak Didi bekerja membersihkan dan memelihara lingkungan komplek perumahan. Tampak beberapa orang warga komplek bercakap-cakap di pos penjagaan.

"Pagar rumah saya perlu diperbaiki. Saya perlu bantuan Pak Didi. Biasanya Pak Didi lewat rumah saya, tapi sudah dua hari ini dia tidak kelihatan," kata ayah Sion.

"Iya, beberapa warga pun menanyakannya. Bagaimana kalau kita ke rumahnya?" ajak Pak Tito.

"Iya, itu lebih baik, biar kita tahu bagaimana kabarnya," ujar ayah Andy.

Beberapa warga berkunjung ke rumah Pak Didi. Ternyata Pak Didi sedang sakit. Pak Didi sudah minum obat tetapi badannya masih lemas. Ayah Sion membawanya ke dokter. Pak Didi diperiksa dan diberi obat oleh dokter. Pak Didi harus beristirahat selama tiga hari. Para warga pun memberi pertolongan untuk Pak Didi dan keluarganya.

Adik-adik, Pak Didi orang yang murah hati, makanya banyak yang mengasihinya. Orang yang murah itu berbuat baik pada diri sendiri.

Jumat, 08 Juli 2022

TERUJI

Ayat

Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas.

Ayub 23:10

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang jujur. Amin.

Pak Didi sudah sehat dan kembali bekerja seperti biasa. Banyak pekerjaan yang menantinya. Pak Didi selalu bersemangat bekerja dan tetap murah hati. Dia selalu siap membantu siapa saja. Pada suatu hari Pak Harry memanggil Pak Didi untuk memperbaiki saluran air. Ketika pak Didi menuju rumah Pak Harry, Pak Didi bertemu dengan Pak Romi, teman Pak Didi.

"Selamat pagi, Pak Didi. Wah, mau kemana?" tanya Pak Romi.

"Pagi, Pak Romi. Saya mau ke rumah Pak Harry. Ada pekerjaan untuk saya di sana," jawab Pak Didi.

"Oh, Pak Harry yang rumahnya di ujung itu. Wah, dia itu orang kaya raya, Pak Didi. Jadi, kalau minta ongkos kerja jangan murah-murah. Ongkosnya yang mahal saja. Tidak apa-apa, Pak. Pak Harry itu banyak uang," ujar Pak Romi.

"Maaf, Pak Romi. Kita tidak boleh begitu. Ongkos kerja harus sewajarnya. Mau kaya atau miskin sama saja, tetapi kalau ada yang tidak mampu membayar, saya tidak apa-apa," jawab Pak Didi.

Adik-adik, Pak Didi orang yang jujur. Dia teruji karena tidak curang, ia berharga seperti emas.

Sabtu, 09 Juli 2022

Ada Masa Depan

Ayat

Perhatikanlah orang yang tulus dan lihatlah kepada orang yang jujur; sebab pada orang yang suka damai akan ada masa depan;

Mazmur 37:37

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang tulus, jujur dan rajin bekerja. Amin.

Pak Didi datang ke rumah Pak Harry. Pak Harry memberitahu Pak Didi, bahwa saluran airnya rusak. Pak Didi langsung memperbaiki saluran airnya. Setelah selesai memperbaiki saluran air, Pak Didi melihat ada genangan air di sudut halaman belakang. Pak Didi pun memeriksanya. Ternyata, ada lumpur dan daun-daun kering menyumbat aliran air. Pak Didi pun membersihkannya dengan mengangkut semua tumpukan lumpur dan daun kering, lalu disebarkan di bawah pepohonan dengan rapi, sehingga tampak subur dan segar.

Pak Harry sangat senang dengan pekerjaan Pak Didi memperbaiki saluran airnya. Setelah menerima upahnya untuk memperbaiki saluran air, Pak Didi pun pamit pulang.

Sepulang Pak Didi, Pak Harry melihat-lihat halaman belakangnya. Pak Harry sangat terkejut halamannya belakangnya menjadi rapi dan tidak ada genangan air lagi. Wah, Pak Didi tidak minta upah lebih, padahal ia mengerjakan halaman belakang juga.

Pak Harry kagum dengan kejujuran, kerajinan dan kemurahhatian Pak Didi. Pak Didi pun diangkat menjadi pekerja tetap di rumah Pak Harry.

Minggu, 10 Juli 2022

Orang Bijak VS ORANG BODOH

Ayat

"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

Matius 7:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi pelaku firman Tuhan, agar aku jadi bijak. Amin.

Adik-adik, ada dua orang yang ingin mendirikan rumah, si bijaksana dan si bodoh. Si bijaksana membangun rumahnya beralaskan batu yang keras. Hujan turun sangat deras lalu mulailah banjir. Angin bertiup dan melanda rumah itu, tetapi rumah itu tetap tegak, karena dibangun di atas dasar batu yang keras. Sedangkan si bodoh membangun rumahnya di atas dasar pasir. Hujan turun sangat deras dan mulailah banjir. Angin bertiup dan melanda rumah itu. Rumah itu rubuh disertai dengan bunyi keras.

Adik-adik, melalui cerita di atas Tuhan Yesus mengingatkan kita, agar kita melakukan firman Tuhan yang kita dengar. Kita harus mendengarkan dan melakukan firman Tuhan. Kalau kita hanya mendengarkan saja dan tidak melakukannya, maka hidup kita menjadi tidak berguna. Tuhan Yesus berkata, "Bahwa setiap orang yang mendengarkan dan mematuhi ajaran-Ku, ia seperti orang bijaksana, sedangkan orang yang mendengarkan semua yang Kuajarkan dan tidak mematuhinya adalah seperti orang bodoh."

Ayo, adik-adik jadilah bijaksana dengan mendengarkan firman Tuhan dan melakukannya.

Senin, 11 Juli 2022

Keadaan Sendiri

Ayat

Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri; maka ia boleh bermegah melihat keadaannya sendiri dan bukan melihat keadaan orang lain.

Galatia 6:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku melihat keadaanku sendiri. Amin.

Marin adalah teman Missi yang pandai. Ia selalu mendapatkan juara kelas. Namun, tahun ini prestasinya merosot. Ketika pembagian rapor kemarin, ia tidak menjadi juara kelas. Sekarang saatnya masuk sekolah kembali, Marin menjadi murung.

"Hai, Marin. Kenapa dari tadi kamu murung saja? Ayolah kita main," ajak Missi.

"Enggak, ah. Aku lagi malas sekolah," jawab Marin.

"Emangnya kamu kenapa? Sakit ya?" tanya Missi lagi.

"Aku tidak sakit, Missi. Aku hanya kesal saja. Tahun ini aku tidak menjadi juara kelas, bukan karena aku malas, tetapi karena aku harus berbagi waktu," jawab Marin dengan lesu.

"Jangan menyesal begitu, Marin. Kamu 'kan naik kelas dan kamu tidak malas," hibur Missi.

"Ah, Missi. Andai aku seperti Cica, anak orang kaya. Dia dapat juara karena tugasnya hanya belajar; tidak perlu mengerjakan pekerjaan rumah, seperti membantu orang tuanya bekerja. Semangat belajarnya terpacu karena ia mendapat janji liburan ke Singapura dari ayahnya," ujar Marin.

Adik-adik, kita tidak boleh membandingkan keadaan kita dengan orang lain, ya. Keberhasilan kita tergantung pada kita sendiri.

Selasa, 12 Juli 2022

Keinginan Marin

Ayat

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.

Amsal 16:3

Doa

Tuhan Yesus, aku serahkan keinginanku kepada-Mu. Amin.

Marin seakan menyesali nasibnya karena ia tidak seberuntung teman-temannya yang memiliki orang tua yang berkecukupan. Kekecewaan Marin tampak di wajahnya yang lesu. Ia mengungkapkannya kepada Missi.

"Aku kurang memiliki waktu untuk belajar. Aku sekarang tidak mau lagi membantu ibuku. Aku akan menghabiskan waktuku untuk belajar," tekad Marin.

"Jangan begitu Marin. Kasihan ibumu. Beliau 'kan harus jualan, kalau kamu tidak membantunya, ibumu akan repot dan kecapean," nasehat Missi.

Marin pun terdiam. Ia mulai menyadari kekeliruannya. Ketika itu, ia teringat tadi malam ibunya begitu kelelahan mengganti-kan tugasnya di rumah yang selama ini dilakukan olehnya. Ibunya harus bekerja hingga larut malam, karena dia tidak mau membantunya. Ia merasa bersalah karena membandingkan dirinya dengan orang lain. Seharusnya ia bersyukur, walaupun orang tuanya bukan orang kaya, tetapi ayah dan ibunya mau bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Lagi pula menjadi juara kelas bukan segalanya.

"Iya, Missi. Aku menyesal karena egois," sesal Marin.

"Serahkan keinginanmu kepada Tuhan. Tuhan tahu kamu rajin belajar dan bekerja," nasehat Missi.

"Iya, Missi. Aku percaya kepada Tuhan Yesus. Terima kasih sudah mengingatkan aku," ujar Marin lega.

Rabu, 13 Juli 2022

Jadi Berkat

Ayat

Siapa memberi kepada orang miskin tak akan berkekurangan, tetapi orang yang menutup matanya akan sangat dikutuki.

Amsal 28:27

Doa

Tuhan Yesus terima kasih, karena Engkau memberkati aku agar aku menjadi berkat. Amin.

"Bu, bolehkah aku punya uang yang banyak, mobil mewah, dan bisa berlibur kemanapun?" tanya Dita kepada ibunya. Ibu tersenyum mendengar pertanyaan Dita. "Ya, boleh saja, Dita. Untuk itu kamu harus rajin bekerja. Namun, ingat ya tujuan hidup anak-anak Tuhan bukan itu saja," jawab ibu.

"Apa tujuan hidup anak-anak Tuhan itu Bu?" tanya Dita.

"Dita, lihatlah ke langit sebelah sana, indah tidak?" tanya ibu sambil menunjuk pelangi yang ada di langit sore.

"Wah, indah sekali, Bu," jawab Dita.

"Nah, jika kamu sedang berjalan dan memandang terus ke langit untuk mengagumi pelangi, kamu pasti tidak tahu, bahwa di depan ada jalanan yang berlubang. Demikian juga dengan kehidupan, jika kita terus melihat harta kekayaan saja, maka kita bisa jatuh terjerembab. Ingatlah, di bawah kita masih banyak orang yang tidak lebih beruntung dari kita. Namun, jadilah seperti pelangi indah yang bisa dinikmati. Tujuan anak-anak Tuhan itu memberkati orang lain," jelas ibu.

Yuk, adik-adik, kita rajin belajar dan bekerja agar menjadi berkat bagi orang lain.

Kamis, 14 Juli 2022

KETULUSAN DAN KEJUJURAN

Ayat

Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21

Doa

Tuhan Yesus biarlah ketulusan dan kejujuran mengawal aku, karena aku percaya kepada-Mu. Amin.

Sion sedang bermain ke rumah Andy. Andy mengajak Sion menyusun puzzle. Andy punya puzzle seribu keping. Wah, lumayan rumit. Menyusun puzzle seperti itu diperlukan kesabaran dan ketekunan. Sion dan Andy mulai menyusunnya dengan semangat.

Tiba-tiba Andy diminta tolong untuk berbelanja ke warung oleh ibunya. Andy diminta untuk membeli terigu, gula dan garam. Andy pun segera berangkat ditemani Sion. Setibanya di warung, Andy langsung membeli barang yang dipesan ibu. Setelah membungkus semua belanjaan, ibu pemilik warung menghitung harga belanjaannya. Total belanja Rp. 43.000,00. Andy memberikan uangnya satu lembar Rp. 50.000,00 dan kembaliannya Rp. 17.000,00. Namun, ibu pemilik warunng tidak menyadari, bahwa terdapat satu lembar uang 10.000,00 yang terselip di uang kembaliannya.

Sesampainya di rumah, Andy menyerahkan kembaliannya kepada ibu, tetapi saat dilihat ternyata kembaliannya lebih Rp 10.000,00. Andy pun kembali bergegas menuju warung tersebut dan mengembalikan uang tersebut kepada ibu pemilik warung.

Adik-adik, Andy bersikap jujur, ia tidak mengambil kelebihan uang kembalian. Ia anak yang jujur dan tulus karena ia percaya kepada Tuhan Yesus.

Jumat, 15 Juli 2022

Berakal Budi

Ayat

Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran.

Amsal 19:11

Doa

Tuhan Yesus, jadikan aku berakal budi sehingga aku memberi kelegaan untuk orang lain. Amin.

"Aduh, si meong ini, badannya kotor sekali," seru Dita.

Dita mencoba menangkap si meong. Si meong berlari keluar dan meloncat ke meja yang ada di teras. Si meong melanggar puzzle yang sedang di susun Sion dan Andy. Dita kaget sekali dan takut Andy marah.

Andy baru pulang dari warung, untuk mengembalikan kelebihan uang kembalian. Andy mengajak Sion melanjutkan menyusun puzzle. Ketika mereka ke teras, mereka kaget karena puzzle yang sudah mereka susun jadi berantakan.

"Waduh, siapa ini yang membuat puzzle kita berantakan. Kita sudah susah-susah menyusunnya," seru Andy.

"Wah, iya. Kita harus menyusunnya dari awal lagi," ujar Sion.

Tiba-tiba Dita muncul dari halaman samping.

"Maaf, Kak Andy, Kak Sion. Tadi Dita mengejar si meong. Dia loncat ke meja dan menyenggol puzzle itu. Jadi saja puzzlenya berantakan," kata Dita.

"Tidak apa-apa, Dita. Kak Andy dan Kak Sion tidak marah, kok," ujar Andy kepada adiknya. Dita pun lega.

Sabtu, 16 Juli 2022

Menguasai Diri

Ayat

Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.

Amsal 16:32

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bisa menguasai diri. Amin.

Dita merasa bersalah karena telah membuat puzzle Andy berantakan. Sion dan Andy menghiburnya dengan memaafkannya. Andy dan Sion mulai menyusun puzzlenya lagi. Setelah satu jam, Sion dan Andy berhasil menyusun seperempat kepingan dari seribu puzzlenya. Mereka tampak bersemangat.

"Andy, sudah sore sebaiknya kamu mandi dulu dan mengerjakan tugas sekolah," ujar ibu.

"Wah, tanggung Bu. Lagi asik, kita berhasil menyusun puzzlenya," jawab Andy.

"Betul sudah sore. Sebaiknya aku juga pulang. Ibuku pasti sudah menunggu," kata Sion.

"Benar Sion. Sebaiknya kamu pulang dulu. Main puzzlenya bisa dilanjutkan besok," kata ibu.

"Iya, Bu. Ayo Andy, kita berhenti dulu, kita lanjutkan besok. Kita harus bisa menguasai diri," ujar Sion.

"Iya, Sion. Aku akan simpan puzzlenya baik-baik, supaya besok kita bisa melanjutkan," kata Andy.

"Iya, Dita juga bantu jaga. Si meong tidak akan membuatnya berantakan," ujar Dita.

"Terima kasih, Dita," kata Andy dan Sion bersamaan sambil tersenyum.

"Terima kasih, Bu. Sudah mengingatkan Sion untuk berhenti bermain. Sion pamit pulang, ya Bu," kata Sion kepada ibunya Andy.

Minggu, 17 Juli 2022

KUSTA

Ayat

Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirlah orang itu dari pada kustanya.

Matius 8:3

Doa

Tuhan Yesus, aku kagum kepada-Mu. Engkau Allah yang sanggup menyembuhkan segala penyakit. Amin.

Adik-adik, suatu ketika Tuhan Yesus turun dari bukit, orang sangat banyak mengikuti-Nya. Tiba-tiba ada seorang yang sakit kusta datang kepada-Nya. Penyakit kusta itu susah sembuh, bahkan pada zaman dulu penyakit kusta itu tidak bisa disembuhkan. Orang-orang akan menghindari orang berpenyakit kusta, karena bisa menular.

Orang kusta itu berlutut di hadapan-Nya dan berkata, "Tuan, jika Engkau mau, Engkau mempunyai kuasa menyembuhkan aku."

Tuhan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu lalu berkata, "Aku mau. Sembuhlah!"

Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.

Tuhan Yesus berkata kepada orang itu, "Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Berilah persembahan, seperti yang diperintahkan Musa. Itulah cara untuk menunjukkan kepada setiap orang, bahwa engkau telah sembuh."

Wah adik-adik, orang kusta itu sudah sembuh. Tuhan Yesus hebat ya. Tuhan Yesus mau menyembuhkannya, karena Tuhan Yesus tahu orang kusta itu percaya kepada-Nya.

Senin, 18 Juli 2022

TANGGUNG JAWAB

Ayat

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar: Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Matius 25:21

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku setia dalam bertanggungjawab. Amin.

Setelah pamit kepada ibu Andy, Andy dan Dita. Sion pulang dengan mengendarai sepedanya. Di tengah jalan menuju rumah, Sion bertemu dengan Tito, teman sekolah Sion.

"Hai, Sion. Mau kemana, nih?" tanya Tito.

"Hai, Tito. Aku mau pulang," jawab Sion.

"Hari masih sore, bagaimana kalau kita ke lapangan untuk main layangan," ajak Tito.

"Maaf, Tito. Aku harus pulang. Aku sudah main dari tadi siang di rumah Andy," jawab Sion.

"Ayolah, sebentar saja. Mumpung anginnya kencang," ajak Tito.

"Iya, Tito, emang asik untuk main layangan sekarang tetapi aku sudah janji kepada ibu untuk pulang sore ini," jawab Sion.

"Ya, sudahlah. Aku ke lapangan dulu ya. Teman-teman yang lain sudah menunggu," kata Tito.

"Ya, aku pulang," seru Sion.

Sion terus pulang menuju rumah.

"Selamat sore, Bu," kata Sion mengucapkan salam.

"Sore, Sion. Kamu tepat waktu pulangnya," kata ibu gembira.

Ibu senang karena Sion menepati janjinya dan bertanggungjawab.

Selasa, 19 Juli 2022

Saudaraku

Ayat

...dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara-saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan--pendeknya mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik.

1 Timotius 5:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rukun dan suka membantu saudara sendiri. Amin.

Setelah mandi, Sion makan malam bersama dengan ayah, ibu dan Missi. Saat makan, mereka menikmati kebersamaan dengan mengobrol.

"Ayah, nilai matematika aku menurun. Aku mau belajar lagi setelah makan, karena besok ada ulangan," kata Missi.

"Iya, semangat ya, Missi. Kalau ada kesulitan, Ayah bantu," kata ayah memberi semangat.

"Terima kasih, Ayah," jawab Missi.

Selesai makan Missi duduk di karpet dan menggunting sesuatu.

"Lho, katanya Kak Missi mau belajar matematika, kok malah membuat prakarya," ujar Sion.

"Iya, Kakak mau belajar setelah menyelesaikan prakarya ini," kata Missi.

"Wah, banyak yang harus digunting, biar Sion saja, Kak," kata Sion.

"Lho, memangnya kamu tidak belajar?" tanya Missi.

"Sion sudah belajar tadi siang. Tinggal menyelesaikan tugas ini saja. Sudah selesai kok," kata Sion.

"Oh, terima kasih, Sion. Kak Missi sangat terbantu," kata Missi.

Missi berlatih matematika dengan sungguh-sungguh. Sesekali Missi bertanya kepada ayah. Sion dengan tekun menggunting beberapa lembar prakarya. Senang sekali bisa membantu saudara.

Rabu, 20 Juli 2022

PERINGATAN

Ayat

Itu menjadi suatu peringatan bagi orang Israel, supaya jangan tampil orang awam yang bukan dari keturunan Harun untuk membakar ukupan di hadapan TUHAN, dan jangan ia menjadi seperti Korah dan kumpulannya--seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya dengan perantaraan Musa.

Bilangan 16:40

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menyembah-Mu dengan benar. Amin.

Setelah Allah menghukum Korah dan pengikutnya, Allah menyuruh Musa, agar Eleazar anak Harun, untuk mengambil semua panci kemenyan dari api. Lalu Eleazar harus menghamburkan arang dan abunya. Korah dan pengikutnya telah berdosa terhadap Allah, dan dosa mereka seharga hidupnya, tetapi panci kemenyan itu masih suci. Panci itu menjadi suci ketika umat memberikannya kepada Allah. Eleazar harus memukul panci itu sampai rata dan menjadikan itu menutupi mezbah. Itulah menjadi peringatan bagi semua orang Israel.

Kemudian Eleazar berkata kepada beberapa orang untuk membentuk panci menjadi tembaga yang rata. Kemudian dia meletakkannya pada mezbah. Ia melakukan sesuai dengan yang diperintahkan Tuhan melalui Musa.

Adik-adik, itulah tanda yang menolong orang Israel untuk mengingat, bahwa hanya beberapa dari keluarga Harun yang seharusnya membakar kemenyan di hadapan Allah. Orang lain yang membakar kemenyan di hadapan Allah akan mati seperti Korah dan para pengikutnya.

Kamis, 21 Juli 2022

Pendamaian

Ayat

Maka Harun mengambil perbaraan, seperti yang dikatakan Musa, dan berlarilah ia ke tengah-tengah jemaah itu, dan tampaklah tulah telah mulai di antara bangsa itu; lalu dibubuhnyalah ukupan dan diadakannyalah pendamaian bagi bangsa itu.

Bilangan 16:47

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk pendamaian dari-Mu. Amin.

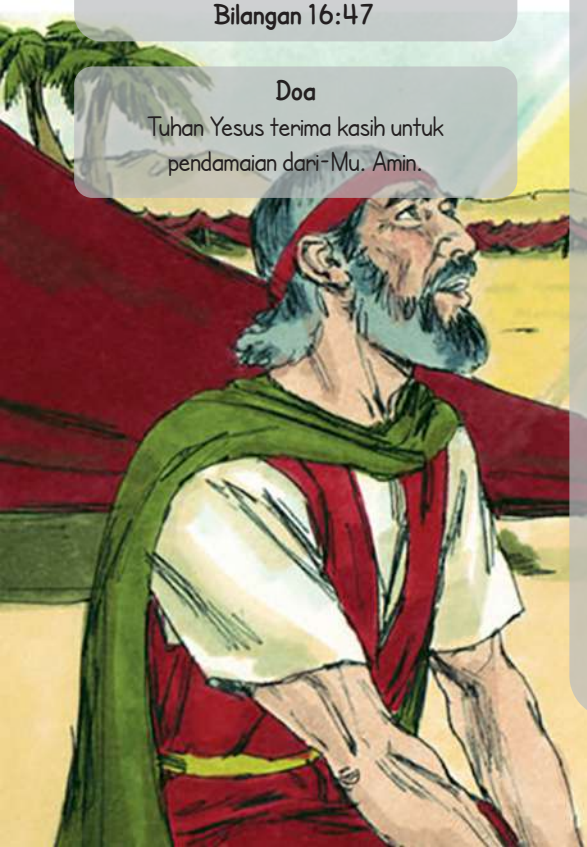

Maka Harun mengambil perbaraan, seperti yang dikatakan Musa, dan berlarilah ia ke tengah-tengah jemaah itu, dan tampaklah tulah telah mulai di antara bangsa itu; lalu dibubuhnyalah ukupan dan diadakannyalah pendamaian bagi bangsa itu.

Besoknya, orang Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun. Mereka berkata, "Kamu telah membunuh umat Allah." Namun, ketika mereka memandang ke Kemah Pertemuan, awan menutupinya dan Kemuliaan Allah tampak di sana.

Allah berkata kepada Musa, "Hai Musa pergilah dari orang itu supaya Aku membinasakan mereka sekarang." Namun, Musa dan Harun sujud ke tanah.

Musa berkata kepada Harun, "Ambillah panci tembagamu dan api dari mezbah. Masukkan kemenyan ke dalamnya. Cepatlah pergi kepada umat dan lakukan hal-hal yang membuat mereka kudus. Allah marah terhadap mereka. Kesusahan sudah mulai tampak."

Jadi, Harun melakukan yang dikatakan Musa. Harun berlari ke tengah-tengah umat. Namun, penyakit mulai melanda di tengah-tengah mereka. Jadi, Harun berdiri di antara orang mati dan orang yang masih hidup. Ia melakukan sesuatu yang membuat umat bersih, dan penyakit itu berhenti.

Adik-adik, ada 14.700 orang mati dan penyakit yang mengerikan itu berhenti. Harun melakukan pendamaian bagi bangsa Israel yang berdosa.

Jumat, 22 Juli 2022

BUKTI HARUN TERPILIH

Ayat

Ketika Musa keesokan harinya masuk ke dalam kemah hukum itu, maka tampaklah tongkat Harun dari keturunan Lewi telah bertunas, mengeluarkan kuntum, mengembangkan bunga dan berbuahkan buah badam.

Bilangan 17:8

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu menghormati Engkau. Amin.

Adik-adik, Allah menyuruh Musa, agar orang Israel mengambil dua belas tongkat kayu, satu dari setiap suku, lalu diberi nama setiap orang pada tongkatnya. Pada tongkat Lewi ditulis nama Harun. Tongkat itu ditaruh dalam Kemah Pertemuan, di depan Kotak Perjanjian, tempat Allah bertemu dengan orang Israel. Allah akan memilih seorang menjadi imam, yaitu yang tongkatnya bertunas. Dengan cara itu Allah menghentikan umat mengeluh terhadap Musa dan Allah. Jadi, Musa melakukan perintah Allah itu.

Besoknya Musa memasuki Kemah. Ia melihat bahwa tongkat Harun bertunas. Tongkat itu bercabang dan menghasilkan buah badam. Musa membawa semua tongkat keluar dari tempat Allah. Dia menunjukkan tongkat itu kepada semua orang Israel. Mereka semua memandang kepada tongkat itu, dan setiap orang mengambil tongkatnya masing-masing.

Kemudian Allah berkata kepada Musa, "Kembalikan tongkat Harun ke depan Kotak Perjanjian. Itulah menjadi peringatan bagi orang yang selalu melawan Aku. Itulah yang akan menghentikan mereka mengeluh terhadap Aku, sehingga Aku tidak membinasakan mereka."

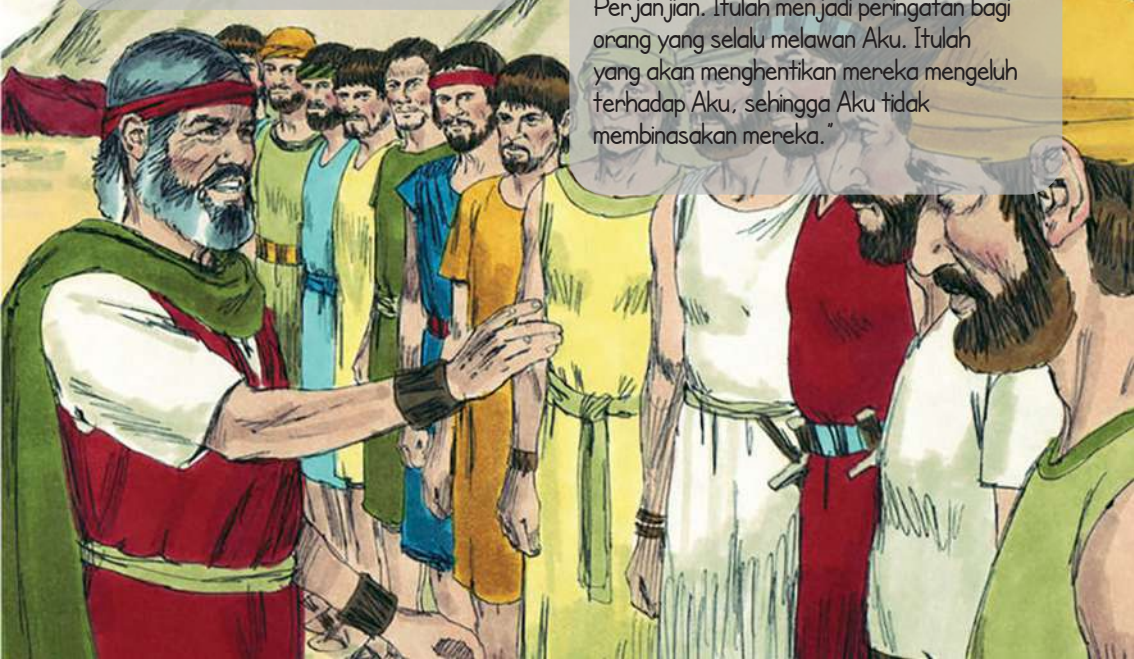

Sabtu, 23 Juli 2022

KESAL

Ayat

Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air; sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.

Bilangan 20:11

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku sabar dan tetap taat kepada-Mu. Amin.

Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air; sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.

Pada suatu ketika umat Israel mengeluh, karena tidak ada air. Mereka berkata, "Lebih baik kami mati. Di sini tidak ada gandum, pohon ara, anggur, atau delima dan tidak ada air untuk minuman."

Musa dan Harun sujud, kemudian kemuliaan Allah tampak kepada mereka.

Allah berkata kepada Musa,

"Ambillah tongkat. Pergilah ke batu karang itu. Berkatalah kepada batu karang itu. Kemudian air mengalir dari batu itu. Engkau dapat memberikan air itu kepada umat dan ternaknya."

Kemudian Musa memukul batu itu dua kali, dan air memancar keluar.

Allah berkata kepada Musa dan Harun, "Kamu tidak menghormati Aku. Kamu tidak menunjukkan, bahwa Aku berkuasa membuat air itu. Jadi, kamu tidak akan memimpin umat itu memasuki negeri yang telah Kuberikan kepada mereka."

Adik-adik, Musa diperintahkan Allah untuk berkata kepada batu itu, tetapi Musa malah memukulnya. Itu karena Musa kesal terhadap umat Israel yang selalu mengeluh. Itu menyebabkan Musa tidak menghormati Allah.

Minggu, 24 Juli 2022

Sepatah Kata

Ayat

Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya: "Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

Matius 8:8

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada perkataan-Mu, sekalipun sepatah kata. Aku mau punya iman kepada-Mu. Amin.

Ketika Tuhan Yesus memasuki kota Kapernaum, datanglah seorang perwira Romawi kepada-Nya minta tolong.

Ia berkata, "Tuan, seorang hambaku sedang sakit parah di rumah. Ia tidak dapat menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita."

Ia berkata kepada perwira itu, "Aku akan datang menyembuhkannya."

Perwira itu menjawab, "Tuan, aku tidak layak menerima Engkau di rumahku. Yang perlu Tuan lakukan hanyalah memberi perintah supaya hambaku sembuh, maka hambaku akan sembuh. Sebab aku sendiri adalah bawahan, dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit: 'berangkat,' maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain: 'datang,' maka ia datang. Jika kukatakan kepada hambaku: 'lakukan ini,' maka ia melakukannya."

Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Dia berkata kepada mereka yang mengikut Dia, "Aku belum pernah menemukan iman yang sedemikian di Israel."

Tuhan Yesus berkata kepada perwira itu, "Pulanglah! Jadilah semua sesuai dengan yang engkau percayai." Dan pada saat itu juga hamba perwira itu sembuh.

Senin, 25 Juli 2022

TIDAK MAU RIBUT

Ayat

Ketika orang Edom tidak mau mengizinkan orang Israel lalu dari daerahnya, maka orang Israel menyimpang meninggalkannya.

Bilangan 20:21

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mengalah sehingga tidak terjadi keributan. Amin.

Musa mengutus beberapa orang kepada raja Edom, dengan pesan, "Kami memohon kepadamu. Kamu tahu kami telah mengalami kesulitan. Nenek moyang kami pergi ke Mesir. Orang Mesir sangat kejam, tetapi kami berseru kepada Allah. Dia mengirim malaikat menolong kami untuk membawa kami keluar dari Mesir. Sekarang kami ada di Kadesy, pada perbatasan negerimu. Kami mohon, izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan melintas ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum dari sumur-sumurmu. Kami berjalan hanya pada jalan rayamu, hingga kami melampaui perbatasan negerimu."

Raja Edom menjawab, "Kamu tidak boleh melewati tanah kami. Jika kamu berusaha melewati tanah kami, kami akan memerangimu dengan pedang."

Jawab orang Israel, "Kami akan berjalan pada jalan raya. Jika ternak kami meminum airmu, kami membayarnya. Kami hanya lewat saja."

Raja Edom berkata lagi, "Kami tidak mengizinkan." Kemudian raja Edom mengumpulkan tentara yang kuat untuk melawan orang Israel. Namun, orang Israel membelok dan pergi melalui jalan yang lain.

Adik-adik, kalian juga lebih baik menghindari pertengkaran ya, seperti orang Israel tidak mau ribut.

Selasa, 26 Juli 2022

ELEAZAR MENGGANTIKAN HARUN

Ayat

Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada Eleazar, anaknya. Lalu matilah Harun di puncak gunung itu, kemudian Musa dengan Eleazar turun dari gunung itu.

Bilangan 20:28

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bisa dipercaya. Amin.

Semua orang Israel berjalan ke Gunung Hor, dekat perbatasan Edom. Allah berkata kepada Musa dan Harun,

"Sudah tiba waktunya mati bagi Harun. Harun tidak akan memasuki negeri yang telah Kujanjikan kepada orang Israel, karena kamu berdua tidak mematuhi perintah yang Kuberikan kepadamu di Air Meriba. Sekarang bawalah Harun dan Eleazar, anaknya ke puncak Gunung Hor. Tanggalkanlah pakaian khusus Harun dan pakaikan itu pada Eleazar, anaknya. Harun akan mati di atas gunung."

Musa mematuhi perintah Allah. Musa, Harun, dan Eleazar naik ke atas Gunung Hor. Semua orang Israel memperhatikan mereka pergi. Musa menanggalkan pakaian khusus Harun dan memakaikannya kepada Eleazar, anaknya, lalu Harun mati di puncak gunung. Musa dan Eleazar menuruni gunung itu. Semua orang Israel tahu, bahwa Harun sudah mati. Setiap orang di Israel berdukacita selama 30 hari.

Adik-adik, Eleazar sekarang menggantikan ayahnya sebagai imam besar. Kalian juga harus mempersiapkan diri dengan rajin belajar, karena suatu hari nanti kalian akan jadi penerus orang tua kalian.

Rabu, 27 Juli 2022

BERNAZAR

Ayat

Maka bernazarlah orang Israel kepada TUHAN, katanya: "Jika Engkau serahkan bangsa ini sama sekali ke dalam tangan kami, kami akan menumpas kota-kota mereka sampai binasa."

Bilangan 21:2

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk setiap pertolongan-Mu. Amin.

Adik-adik, tahukah kamu arti bernazar? Bernazar itu berjanji secara khusus kepada Tuhan. Contohnya, seseorang berdoa memohon sesuatu kepada Tuhan dan ia berjanji, bila doanya dikabulkan, maka ia akan memberi sesuatu atau melakukan sesuatu untuk Tuhan.

Nah, adik-adik, Raja Kanaan dari Arad tinggal di Negeb. Raja Kanaan itu mendengar, bahwa bangsa Israel datang melalui jalan ke Atarim, maka ia datang menyerang orang Israel. Ia menawan beberapa orang dari orang Israel dan membuatnya menjadi orang tahanan.

Kemudian orang Israel bernazar atau berjanji secara khusus kepada Allah. Orang Israel berdoa, "Tuhan, tolonglah kami, mengalahkan orang itu. Jika Engkau menolong kami, maka kami akan memberikan kota-kota mereka kepada-Mu. Kami akan membinasakan mereka seluruhnya."

Allah mendengar doa orang Israel dan membantu mereka mengalahkan orang Kanaan. Orang Israel benar-benar membinasakan orang Kanaan dan kota-kotanya, maka mereka menamakan tempat itu "Horma."

Nah, adik-adik kalau kalian bernazar dan doa kalian dikabulkan, maka kalian harus memenuhi nazar itu. Kalau tidak, maka kalian akan kena hukuman.

Kamis, 28 Juli 2022

Ular Tembaga

Ayat

Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.

Bilangan 21:9

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak mengeluh tetapi selalu bersyukur. Amin.

Orang Israel dalam perjalanan selanjutnya, mereka mengeluh lagi terhadap Allah dan Musa, "Mengapa Engkau membawa kami keluar dari Mesir? Kami akan mati di padang gurun. Tidak ada roti dan air. Kami muak terhadap makanan yang tidak enak itu."

Allah marah dan mengirimkan ular-ular berbisa. Ular-ular itu menggigit mereka, dan banyak dari orang Israel mati. Mereka datang kepada Musa dan berkata, "Kami telah berdosa, karena menentang Allah dan engkau. Berdoalah kepada Allah supaya Ia menjauhkan ular-ular itu." Musa berdoa demi mereka.

Allah berkata kepada Musa, "Buatlah seekor ular tembaga dan letakkan ke atas sebuah tiang. Jika orang digigit ular, orang itu harus memandang kepada ular tembaga pada tiang itu. Orang itu tidak akan mati."

Jadi, Musa membuat seekor ular dari tembaga dan menempatkannya di atas sebuah tiang. Bila ular menggigit orang, dan orang itu melihat ular tembaga pada tiang itu, ia akan hidup.

Adik-adik, yuk kita belajar untuk tidak mengeluh.

Jumat, 29 Juli 2022

BERSIKAP KASAR

Ayat

Tetapi Sihon tidak mengizinkan orang Israel berjalan melalui daerahnya, bahkan ia mengumpulkan seluruh laskarnya, lalu keluar ke padang gurun menghadapi orang Israel, dan sesampainya di Yahas berperanglah ia melawan orang Israel.

Bilangan 21:23

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku agar tidak bersikap kasar terhadap orang lain. Amin.

Orang Israel mengutus beberapa orang kepada Sihon raja Amori. Mereka berkata kepada Raja, "Izinkanlah kami melewati negerimu. Kami tidak akan berjalan melalui ladang atau kebun anggurmu. Kami tidak meminum air dari sumurmu. Kami hanya berjalan di jalan raya. Kami tetap pada jalan itu hingga kami melintasi negerimu."

Namun, Raja Sihon tidak mengizinkan orang Israel melewati negerinya. Ia mengumpulkan tentaranya untuk melawan orang Israel. Orang Israel mengalahkan raja itu dan merebut negerinya mulai dari Sungai Arnon hingga Sungai Yabok. Orang Israel merebut tanah sepanjang perbatasan Amon. Mereka berhenti pada perbatasan karena dipertahankan oleh orang Amon. Israel merebut semua kota orang Amori dan mereka mulai tinggal di kota-kota itu. Bahkan mereka juga mengalahkan Kota Hesybon dan semua kota kecil di sekitarnya.

Adik-adik, Raja Sihon tidak mengizinkan bangsa Israel melintasi negerinya karena mereka ingin menjaga keamanan negerinya. Sayangnya, mereka bersikap kasar.

Jagalah sikap kalian, jangan seperti Raja Sihon.

Sabtu, 30 Juli 2022

JANGAN TAKUT

Ayat

Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa: "Janganlah takut kepadanya, sebab Aku menyerahkan dia dengan seluruh rakyatnya dan negerinya ke dalam tanganmu, dan haruslah kaulakukan kepadanya seperti yang kaulakukan kepada Sihon, raja orang Amori, yang diam di Hesybon."

Bilangan 21:34

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku percaya pada penyertaan-Mu. Amin.

Musa mengutus beberapa orang untuk menyelidiki Kota Yaezer. Kemudian orang Israel merebut kota itu dan semua kota kecil di sekitarnya. Mereka memaksa orang Amori yang tinggal di tempat itu untuk meninggalkannya. Kemudian orang Israel berjalan menuju Basan. Og, raja Basan mengumpulkan tentaranya dan berjalan menemui orang Israel. Ia berperang melawan mereka di Edrei.

TUHAN berkata kepada Musa, "Jangan takut kepada raja itu. Aku membiarkanmu mengalahkannya. Engkau akan mengambil semua pasukannya dan seluruh negerinya. Lakukanlah hal yang sama kepadanya seperti yang telah kaulakukan terhadap Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon."

Jadi, orang Israel mengalahkan Og dan pasukannya. Mereka membunuhnya, anak laki-laki, dan semua pasukannya. Dan orang Israel mengambil seluruh negerinya. Kemudian orang Israel melanjutkan perjalanannya ke Lembah Yordan di Moab. Mereka berkemah dekat Sungai Yordan, di seberang Yerikho.

Adik-adik, dalam perjalanan menuju tanah Kanaan, bangsa-bangsa lain ingin menumpas bangsa Israel karena mereka takut. Namun, Tuhan menyertai mereka.

Minggu, 31 Juli 2022

Dia yang Memikul

Ayat

Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."

Matius 8:17

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengorbanan-Mu. Amin.

Ketika Tuhan Yesus ke rumah Petrus. Ia melihat ibu mertua Petrus yang sedang sakit demam tinggi terbaring di tempat tidurnya. Ia menyentuh tangannya dan sembuhlah ibu itu, lalu dia berdiri dan melayani-Nya.

Pada sore harinya, orang membawa banyak orang yang kerasukan roh-roh jahat kepada-Nya. Ia memerintahkan supaya roh-roh jahat meninggalkan mereka itu. Ia juga menyembuhkan semua orang sakit.

Tuhan Yesus melihat orang banyak yang ada di sekeliling-Nya. Kemudian Dia memerintahkan murid-murid-Nya pergi ke seberang danau. Kemudian seorang guru agama datang kepada-Nya dan berkata, "Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi."

Tuhan Yesus berkata kepadanya, "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat beristirahat."

Orang yang lain, yaitu seorang dari pengikut-Nya, berkata kepada-Nya, "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu mengubur ayahku lalu aku akan mengikut Engkau."

Tuhan Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku dan biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati."

Adik-adik, Tuhan Yesus menyembuhkan dan mengajar orang banyak. Tuhan Yesus yang menanggung semua kelemahan kita.

Ibadah Online

SEKOLAH MINGGU
ABI PASIR KOJA 39 BANDUNG

YouTube : ABI PASKO39 BANDUNG

TIPS UNTUK ORANG TUA :

1. SIAPKAN HP ATAU KOMPUTER/LAPTOP ATAU TV.
2. MENGEDUKASI ANAK AGAR IBADAH ONLINE DENGAN BAIK.
3. SIAPKAN MISSION UNTUK IBADAH ONLINE.